

**PT PETROSEA TBK DAN ANAK PERUSAHAAN /
*PT PETROSEA TBK AND SUBSIDIARY***

**Laporan Keuangan Konsolidasian /
*Consolidated Financial Statements***

**30 Juni 2007 dan 2006 /
*30 June 2007 and 2006***

Tidak Diaudit/*Unaudited*

DAFTAR ISI / INDEX

Halaman / Page

Daftar Isi	1	<i>Index</i>
Surat Pernyataan Direksi	2	<i>Directors' Statement</i>
Neraca Konsolidasian	3 - 4	<i>Consolidated Balance Sheets</i>
Laporan Laba Rugi Konsolidasian	5	<i>Consolidated Income Statements</i>
Laporan Perubahan Ekuitas Konsolidasian	6	<i>Consolidated Statements of Changes in Equity</i>
Laporan Arus Kas Konsolidasian	7	<i>Consolidated Statements of Cash Flows</i>
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian	8 - 51	<i>Notes to the Consolidated Financial Statements</i>
Informasi Perusahaan	52	<i>Company Information</i>

**SURAT PERNYATAAN DIREKSI TENTANG
TANGGUNG JAWAB ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN PADA TANGGAL DAN UNTUK
PERIODE YANG BERAKHIR
30 JUNI 2007 DAN 2006
PT PETROSEA TBK DAN ANAK PERUSAHAAN**

**BOARD OF DIRECTORS' STATEMENT
REGARDING THE RESPONSIBILITY FOR THE
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS AT AND FOR THE PERIOD ENDED
30 JUNE 2007 AND 2006
PT PETROSEA TBK AND SUBSIDIARY**

Kami yang bertanda tangan di bawah ini:

We, the undersigned:

- | | | |
|-----------------|---|------------------|
| 1. Nama : | John F.B. Sheridan | : Name 1. |
| Alamat kantor : | Jl. Taman Kemang No. 32B, Jakarta 12730 | : Office address |
| Alamat : | Jakarta - Indonesia | : Address |
| Nomor telepon : | (021) 718 3255 | : Telephone |
| Jabatan : | Presiden Direktur/President Director | : Position |
| 2. Nama : | Hendrick U. Ibrahim | : Name 2. |
| Alamat kantor : | Jl. Taman Kemang No. 32B, Jakarta 12730 | : Office address |
| Alamat : | Jakarta - Indonesia | : Address |
| Nomor telepon : | (021) 718 3255 | : Telephone |
| Jabatan : | Direktur/Director | : Position |

menyatakan bahwa:

declare that:

- | | |
|---|---|
| 1. Bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian PT Petrosea Tbk ("Perusahaan") dan anak perusahaan (bersama-sama disebut "Grup"); | 1. We are responsible for the preparation and presentation of the consolidated financial statements of PT Petrosea Tbk (the "Company") and subsidiary (together the "Group"); |
| 2. Laporan keuangan konsolidasian Grup telah disusun dan disajikan sesuai dengan prinsip-prinsip akuntansi yang berlaku umum di Indonesia; | 2. The Group's consolidated financial statements have been prepared and presented in accordance with accounting principles generally accepted in Indonesia; |
| 3a. Semua informasi dalam laporan keuangan konsolidasian Grup telah dimuat secara lengkap dan benar; | 3a. All information has been fully and correctly disclosed in the Group's consolidated financial statements; |
| 3b. Laporan keuangan konsolidasian Grup tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material; | 3b. The Group's consolidated financial statements do not contain false material information or facts, nor do they omit material information or facts; |
| 4. Bertanggung jawab atas sistem pengendalian intern dalam Grup. | 4. We are responsible for the Group's internal control system. |

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

This statement is confirmed to the best of our knowledge and belief.

nama dan mewakili Direksi/For and on behalf of the Board of Directors

Jakarta,
27 Juli/July 2007



John F.B. Sheridan
Presiden Direktur/President Director



Hendrick U. Ibrahim
Direktur/Director

**PT PETROSEA TBK DAN ANAK PERUSAHAAN
NERACA KONSOLIDASIAN
30 JUNI 2007 DAN 2006
(Dalam Ribuan Dollar AS, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PETROSEA TBK AND SUBSIDIARY
CONSOLIDATED BALANCE SHEETS
30 JUNE 2007 AND 2006
(In Thousand US Dollar, unless otherwise stated)**

	<u>2007</u>	<u>Catatan/ Notes</u>	<u>2006</u>	
AKTIVA LANCAR				CURRENT ASSETS
Kas dan setara kas	30,994	2q,3	16,656	Cash and cash equivalents
Piutang usaha kepada pihak ketiga (setelah dikurangi penyisihan piutang tidak tertagih sebesar 1.013 pada tahun 2007 dan 515 pada tahun 2006)	30,723	2d,5	30,233	Trade receivables – third parties (net of allowance for doubtful accounts of 1,013 in 2007 and 515 in 2006)
Piutang usaha kepada pihak yang mempunyai hubungan istimewa	4,697	2d,5	1,273	Trade receivables – third parties
Piutang lain-lain				Other receivables
- Pihak ketiga	76	6	2,409	Third parties -
- Pihak yang mempunyai hubungan istimewa (setelah dikurangi penyisihan piutang tidak tertagih sebesar 1.210 pada tahun 2007 dan 1.210 pada tahun 2006)	2,291	15e	2,935	Related parties (net of - allowance for doubtful accounts of 1,210 in 2007 and 1,210 in 2006)
Persediaan	2,410	2e,7	2,547	Inventories
Efek tersedia untuk dijual	1,520	2j,4	3,364	Available for sale investments
Nilai kotor piutang dari klien untuk kontrak pekerjaan	347	2l,24	317	Gross amounts due from clients for contract work
Pajak dibayar di muka	6,957	2n,26a	8,847	Prepaid taxes
Beban dibayar di muka	807	8	679	Prepayments
Uang muka dan jaminan kepada pihak ketiga	3,172		1,639	Advances and deposits to third parties
	<u>83,994</u>		<u>70,899</u>	
AKTIVA TIDAK LANCAR				NON CURRENT ASSETS
Aktiva tetap (setelah dikurangi akumulasi penyusutan sebesar 65.931 pada tahun 2007 dan 60.197 pada tahun 2006)	50,941	2f,2g,2h,11	41,029	Fixed assets (net of accumulated depreciation of 65,931 in 2007 and 60,197 in 2006)
Investasi pada perusahaan asosiasi	443	2i,9	383	Investments in associates
Aktiva pajak tangguhan	1,277	2n,26d	1,577	Deferred tax assets
	<u>52,661</u>		<u>42,989</u>	
JUMLAH AKTIVA	<u><u>136,655</u></u>		<u><u>113,888</u></u>	TOTAL ASSETS

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements.

PT PETROSEA TBK DAN ANAK PERUSAHAAN
NERACA KONSOLIDASIAN
30 JUNI 2007 DAN 2006
(Dalam Ribuan Dollar AS, kecuali dinyatakan lain)

PT PETROSEA TBK AND SUBSIDIARY
CONSOLIDATED BALANCE SHEETS
30 JUNE 2007 AND 2006
(In Thousand US Dollar, unless otherwise stated)

	<u>2007</u>	<u>Catatan/ Notes</u>	<u>2006</u>	
KEWAJIBAN JANGKA PENDEK				CURRENT LIABILITIES
Hutang usaha kepada pihak ketiga	25,786	12	17,120	<i>Trade payable to third parties</i>
Hutang usaha kepada pihak yang mempunyai hubungan istimewa	2,777	15e	77	<i>Trade payable to related parties</i>
Hutang pajak	344	2n,26b	390	<i>Taxes payable</i>
Beban yang masih harus dibayar	904		683	<i>Accrued expenses</i>
Nilai kotor hutang kepada klien untuk kontrak pekerjaan	1,142	24	2,718	<i>Gross amounts due to clients for contract work</i>
Pendapatan yang ditangguhkan	6,175	25	-	<i>Deferred income</i>
Kewajiban jangka panjang yang akan jatuh tempo dalam satu tahun - sewa guna usaha pembiayaan	5,268	2h,16	4,952	<i>Current maturities of long term liabilities - finance leases</i>
Hutang lain-lain	896	13	1,941	<i>Other payables</i>
Hutang dividen	1,505	14	-	<i>Dividend payables</i>
	<u>44,797</u>		<u>27,881</u>	
KEWAJIBAN JANGKA PANJANG				NON-CURRENT LIABILITIES
Kewajiban jangka panjang setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun - sewa guna usaha pembiayaan	14,951	2h,16	10,845	<i>Long term liabilities net of current maturities - finance leases</i>
Kewajiban imbalan kerja	1,356	2r,17	1,605	<i>Employee benefit obligations</i>
	<u>16,307</u>		<u>12,450</u>	
EKUITAS				EQUITY
Modal saham				<i>Share capital</i>
- Modal dasar 410.400.000 lembar saham biasa dengan nilai nominal Rp 500 (nilai penuh) per saham		18a		<i>Authorised capital of - 410,400,000 common shares with par value of Rp 500 (full amount) per share</i>
- Modal saham yang ditempatkan dan disetor penuh 102.600.000 lembar saham biasa	34,015	18b	34,015	<i>Issued and paid up capital - shares</i>
Agio saham	250	18c	250	<i>Share premium</i>
Cadangan wajib	1,475	18d	1,475	<i>Statutory reserve</i>
Laba ditahan	41,311		36,689	<i>Retained earnings</i>
Saham yang diperoleh kembali (2007: 1.739.500 lembar/ 2006: 1.033.500 lembar)	(1,265)	18e	(766)	<i>Treasury stock (2007: 1,739,500 shares 2006: 1,033,500 shares)</i>
Cadangan nilai wajar	(235)	2j,4	1,894	<i>Fair value reserve</i>
	<u>75,551</u>		<u>73,557</u>	
JUMLAH KEWAJIBAN DAN EKUITAS	<u><u>136,655</u></u>		<u><u>113,888</u></u>	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements.

**PT PETROSEA TBK DAN ANAK PERUSAHAAN
LAPORAN LABA RUGI KONSOLIDASIAN
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL 30 JUNI 2007 DAN 2006
(Dalam Ribuan Dollar AS, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PETROSEA TBK AND SUBSIDIARY
CONSOLIDATED INCOME STATEMENTS
FOR THE PERIODE ENDED
30 JUNE 2007 AND 2006
(In Thousand US Dollar, unless otherwise stated)**

	<u>2007</u>	<u>Catatan/ Notes</u>	<u>2006</u>	
PENDAPATAN USAHA	55,841	2l	50,369	OPERATING REVENUE
BEBAN USAHA LANGSUNG	<u>(45,127)</u>	2l,22	<u>(42,155)</u>	DIRECT COSTS
LABA KOTOR	10,714		8,214	GROSS PROFIT
BEBAN PENJUALAN DAN ADMINISTRASI UMUM	<u>(5,060)</u>	2l,23	<u>(4,730)</u>	SELLING AND GENERAL ADMINISTRATION EXPENSES
LABA USAHA	<u>5,654</u>		<u>3,484</u>	OPERATING INCOME
PENGHASILAN/(BEBAN) LAIN-LAIN				OTHER INCOME/ (EXPENSES)
Penghasilan bunga	535	2m	342	Interest income
Beban bunga	(754)		(568)	Interest expense
Keuntungan selisih kurs	58	2c	1,351	Foreign exchange gain
Keuntungan atas pelepasan aktiva tetap	191	11	1,044	Gain on disposal of fixed assets
Penyisihan piutang tidak tertagih	(498)	5	(420)	Allowance for doubtful accounts
Lain-lain	<u>(376)</u>		<u>113</u>	Others
JUMLAH (BEBAN)/ PENGHASILAN LAIN-LAIN	<u>(844)</u>		<u>1,862</u>	TOTAL OTHER (EXPENSES)/ INCOME
BAGIAN LABA BERSIH PERUSAHAAN ASOSIASI	<u>281</u>	2i,9	<u>149</u>	SHARE OF ASSOCIATES' NET INCOME
LABA SEBELUM PAJAK PENGHASILAN	5,091		5,495	PROFIT BEFORE INCOME TAX
BEBAN PAJAK PENGHASILAN	<u>(1,846)</u>	2n,26c	<u>(1,939)</u>	INCOME TAX EXPENSE
LABA BERSIH	<u><u>3,245</u></u>		<u><u>3,556</u></u>	NET INCOME
RATA-RATA TERTIMBANG JUMLAH LEMBAR SAHAM BIASA YANG BEREDAR (NILAI PENUH)	100,860,500		101,566,500	WEIGHTED AVERAGE COMMON SHARES OUTSTANDING (FULL AMOUNT)
LABA USAHA PER SAHAM (NILAI PENUH)	0.0561	2o	0.0343	OPERATING INCOME PER SHARE (FULL AMOUNT)
LABA BERSIH PER SAHAM DASAR (NILAI PENUH)	0.0322	2o	0.0350	BASIC EARNINGS PER SHARE (FULL AMOUNT)

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements.

PT PETROSEA TBK DAN ANAK PERUSAHAAN
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL 30 JUNI 2007 DAN 2006
(Dalam Ribuan Dollar AS, kecuali dinyatakan lain)

PT PETROSEA TBK AND SUBSIDIARY
CONSOLIDATED STATEMENTS OF CHANGES IN EQUITY
FOR THE PERIOD ENDED
30 JUNE 2007 AND 2006
(In Thousand US Dollar, unless otherwise stated)

	<u>Catatan/ Notes</u>	<u>Modal saham/ Share capital</u>	<u>Agio saham/ Share premium</u>	<u>Cadangan wajib/ Statutory reserve</u>	<u>Laba ditahan/ Retained earnings</u>	<u>Lain-lain/ Others</u>	<u>Jumlah/ Total</u>	
Saldo 1 Januari 2006		34,015	250	1,475	33,133	1,244	70,117	Balance at 1 January 2006
Laba bersih periode Januari - Juni 2006		-	-	-	3,556	-	3,556	Net income for the period January - June 2006
Keuntungan yang belum direalisasi - efek tersedia untuk dijual	2j,4	-	-	-	-	650	650	Unrealised holding gain available for sale investments -
Saham yang diperoleh kembali		-	-	-	-	(766)	(766)	Treasury stock
Saldo 30 Juni 2006		<u>34,015</u>	<u>250</u>	<u>1,475</u>	<u>36,689</u>	<u>1,128</u>	<u>73,557</u>	Balance at 30 June 2006
Laba bersih periode Juli - Desember 2006		-	-	-	2,882	-	2,882	Net income for the period July - December 2006
Kerugian yang belum direalisasi - efek tersedia untuk dijual	2j,4	-	-	-	-	(1,066)	(1,066)	Unrealised holding loss available for sale investments -
Saham yang diperoleh kembali		-	-	-	-	(499)	(499)	Treasury stock
Saldo 31 Desember 2006		<u>34,015</u>	<u>250</u>	<u>1,475</u>	<u>39,571</u>	<u>(437)</u>	<u>74,874</u>	Balance at 31 December 2006
Laba bersih periode berjalan Dividen 2006		-	-	-	3,245	-	3,245	Net income for the period Dividend 2006
Kerugian yang belum direalisasi - efek tersedia untuk dijual	2j,4	-	-	-	-	(1,063)	(1,063)	Unrealised holding loss available for sale investments -
Saldo 30 Juni 2007		<u>34,015</u>	<u>250</u>	<u>1,475</u>	<u>41,311</u>	<u>(1,500)</u>	<u>75,551</u>	Balance at 30 June 2007

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements.

PT PETROSEA TBK DAN ANAK PERUSAHAAN
LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL 30 JUNI 2007 DAN 2006
(Dalam Ribuan Dollar AS, kecuali dinyatakan lain)

PT PETROSEA TBK AND SUBSIDIARY
CONSOLIDATED STATEMENTS OF CASH FLOWS
FOR THE PERIOD ENDED
30 JUNE 2007 AND 2006
(In Thousand US Dollars, unless otherwise stated)

	<u>2007</u>	<u>2006</u>	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI			CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES
Penerimaan kas dari pelanggan	59,072	55,245	<i>Cash receipts from customers</i>
Pembayaran kas kepada pemasok dan karyawan	<u>(41,659)</u>	<u>(41,361)</u>	<i>Cash payments to suppliers and employees</i>
Arus kas yang diperoleh dari aktivitas operasi	<u>17,413</u>	<u>13,884</u>	Cash flows provided from operating activities
Penerimaan bunga	537	342	<i>Interest received</i>
Pembayaran pajak penghasilan (setelah dikurangi restitusi pajak)	<u>(2,429)</u>	<u>621</u>	<i>Income taxes paid (net of refunds received)</i>
Arus kas bersih yang diperoleh dari aktivitas operasi	<u>15,521</u>	<u>14,847</u>	Net cash flows provided from operating activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI			CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES
Pembelian dan perbaikan aktiva tetap	(4,651)	(5,755)	<i>Purchase and rebuild of fixed assets</i>
Pinjaman kepada perusahaan asosiasi	(57)	(116)	<i>Loan to associate</i>
Hasil dari penjualan efek	874	-	<i>Proceeds from sale of convertible notes</i>
Hasil dari penjualan aktiva tetap	<u>396</u>	<u>2,015</u>	<i>Proceeds from sale of fixed assets</i>
Arus kas bersih yang digunakan untuk aktivitas investasi	<u>(3,438)</u>	<u>(3,856)</u>	Net cash flows used in investing activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN			CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES
Pembayaran bunga	(754)	(568)	<i>Interest paid</i>
Biaya perolehan kembali saham	-	(765)	<i>Cost of treasury stock</i>
Penerimaan pinjaman - sewa guna usaha pembiayaan	7,094	-	<i>Received from borrowing-finance leases</i>
Pembayaran pinjaman - sewa guna usaha pembiayaan	<u>(1,756)</u>	<u>(1,537)</u>	<i>Repayment of borrowing - finance leases</i>
Arus kas bersih yang digunakan untuk aktivitas pendanaan	<u>4,584</u>	<u>(2,870)</u>	Net cash flows used in financing activities
Kenaikan bersih kas dan setara kas	16,667	8,121	Net increase in cash and cash equivalents
Kas dan setara kas pada awal tahun	<u>14,327</u>	<u>8,535</u>	Cash and cash equivalents at the beginning of the year
Kas dan setara kas pada akhir periode	<u><u>30,994</u></u>	<u><u>16,656</u></u>	Cash and cash equivalents at the end of the period

Transaksi non-kas

Transaksi non-kas yang utama selama periode 2006 dan 2007 adalah perolehan aktiva tetap melalui sewa guna usaha pembiayaan (lihat Catatan 11).

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

Non-cash transactions

The principal non-cash transactions during period 2006 and 2007 is the acquisition of fixed assets using finance leases (see Note 11).

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements.

1. UMUM

PT Petrosea Tbk ("Perusahaan") didirikan berdasarkan akta notaris Djojo Muljadi LLM No. 75, di Jakarta tertanggal 21 Februari 1972, berdasarkan ketentuan Undang-Undang Penanaman Modal Asing tahun 1967. Anggaran Dasar Perusahaan telah disetujui oleh Menteri Kehakiman dalam surat keputusan No. Y.A.5/51/17 tanggal 30 November 1972 dan diumumkan dalam Berita Negara No. 96 tanggal 7 Desember 1972. Anggaran Dasar Perusahaan telah mengalami beberapa kali perubahan. Perubahan terakhir Anggaran Dasar Perusahaan berdasarkan Akta Notaris No. 58 tertanggal 9 November 2001 yang dibuat oleh Ny. Poerbaningsih Adiwarnito, SH, Notaris di Jakarta. Perubahan tersebut telah disetujui oleh Menteri Kehakiman dan Hak Asasi Manusia dalam Surat Keputusan No. C-00622 HT.01.04.TH 2002 tertanggal 14 Januari 2002 dan telah diumumkan dalam Berita Negara No. 658 tanggal 14 Januari 2002. Perubahan terjadi dalam pasal 11 ayat 3 dan pasal 14 ayat 3 Anggaran Dasar Perusahaan, mengenai perubahan jangka waktu pengangkatan anggota Dewan Direksi dan Dewan Komisaris.

Kantor pusat Perusahaan berada di Jl. Taman Kemang No 32B, Jakarta dan memiliki kantor pendukung di Tanjung Batu.

Pada tanggal 21 Mei 1990, Perusahaan memperoleh pernyataan efektif untuk melakukan penawaran umum perdana atas 4,5 juta lembar saham dari 13,5 juta saham yang ditempatkan dengan nilai nominal Rp 1.000 per saham (nilai penuh). Selanjutnya, pengeluaran saham bonus dengan perbandingan 1:1 yang dilakukan pada bulan November 1994, pembagian saham bonus dengan perbandingan 9:10 yang dilakukan pada bulan Maret 1998 dan pemecahan saham pada tahun 1998 telah mengakibatkan kenaikan saham yang ditempatkan menjadi 102,6 juta saham dengan nilai nominal Rp 500 per saham (nilai penuh).

Seluruh saham, sebanyak 102,6 juta saham, terdaftar di Bursa Efek Jakarta dan dari jumlah ini sebanyak 68,4 juta saham juga terdaftar di Bursa Efek Surabaya.

Perusahaan memiliki 100% saham yang ditempatkan dari PTP Investments Pte. Ltd. ("PTPI"), sebuah perseroan terbatas yang didirikan di Singapura pada tanggal 3 Juni 2005. Pada tanggal 30 Juni 2007, PTPI memiliki jumlah aktiva sebesar 2.365 (2006 - 3.364) Dalam laporan keuangan konsolidasian ini, Perusahaan dan anak perusahaannya secara bersama-sama disebut sebagai "Grup".

1. GENERAL

PT Petrosea Tbk (the "Company") was established under Notarial Deed No. 75, dated 21 February 1972, of Notary Public Djojo Muljadi LLM in Jakarta, under the framework of the foreign capital investment law of 1967. The Company's Articles of Association were approved by the Minister of Justice in decision letter No. Y.A.5/51/17, dated 30 November 1972, and the letter was published in State Gazette No. 96, dated 7 December 1972. The Articles of Association of the Company have been amended several times. The latest amendment was based on Notarial Deed No. 58, dated 9 November 2001, by Mrs. Poerbaningsih Adiwarnito, SH, Notary in Jakarta. The amendment was approved by the Minister of Justice and Human Rights of the Republic of Indonesia under decision letter No.C-00622 HT.01.04.TH2002 dated 14 January 2002 and was published in State Gazette No. 658 dated 14 January 2002. The amendment was in relation to the Company's Articles of Association article 11 paragraph 3 and article 14 paragraph 3, pertaining to the year of appointment of members of the Board of Directors and the Board of Commissioners.

The Company's head office is situated at Jl. Taman Kemang No 32B, Jakarta and there is a support office in Tanjung Batu, East Kalimantan.

On 21 May 1990, the Company obtained an effective statement to offer 4.5 million of the 13.5 million issued shares to the public in an Initial Public Offering with a par value of Rp 1,000 per share (full amount). Since then a 1:1 share bonus in November 1994, a 9:10 share bonus in March 1998 and a stock split in 1998 have resulted in an increase of issued shares to 102.6 million with par value of Rp 500 per share (full amount).

All 102.6 million shares are listed on the Jakarta Stock Exchange and of these 68.4 million are also listed on the Surabaya Stock Exchange.

The Company owns 100% of the issued capital of PTP Investments Pte. Ltd. ("PTPI"), a limited liability company incorporated in Singapore on 3 June 2005. As at 30 June 2007, PTPI has total assets of 2,365 (2006 - 3,364) In these consolidated financial statements, the Company and its subsidiary are collectively referred to as the "Group".

1. UMUM (lanjutan)

Perusahaan bergerak dalam tiga segmen utama yaitu Rekayasa dan Konstruksi, Pertambangan serta Jasa. Kegiatan utama Perusahaan adalah kontraktor umum dan mulai beroperasi secara komersial pada tahun 1972. Anak perusahaannya bergerak di bidang investasi efek.

Perusahaan induk Grup adalah Clough Limited, sebuah perusahaan yang berdiri di Australia.

Susunan Dewan Komisaris Perusahaan pada tanggal 30 Juni 2007 adalah sebagai berikut:

- Firdaus A. Siddik, MBA
- John S. Karamoy
- Andrew J. Walsh
- John David Cooper

Susunan Dewan Komisaris Perusahaan pada tanggal 30 Juni 2006 adalah sebagai berikut:

- Drs. Haji Udaya Sastrodimedjo
- Firdaus A. Siddik, MBA
- David P.A. Singleton
- Andrew J. Walsh

Susunan Dewan Direksi Perusahaan pada tanggal 30 Juni 2007 adalah sebagai berikut:

- John F.B. Sheridan
- Hendrick U. Ibrahim
- Micky A. Hehuwat

Susunan Dewan Direksi Perusahaan pada tanggal 30 Juni 2006 adalah sebagai berikut:

- John F.B. Sheridan
- Hendrick U. Ibrahim
- Michael J. Goddard

Pada tanggal 30 Juni 2007, karyawan Grup berjumlah 1.315 (2006 - 1.663).

Laporan keuangan konsolidasian Grup disusun dan diselesaikan oleh Dewan Direksi pada tanggal 27 Juli 2007.

1. GENERAL (continued)

The Company is engaged in three principal business segments, being Engineering and Construction, Mining, and Services. The Company's principal activity is general contracting. It commenced commercial operations in 1972. Its subsidiary is engaged in investing in marketable securities.

The ultimate parent company of the Group is Clough Limited, a company incorporated in Australia.

The Board of Commissioners of the Company as at 30 June 2007 are:

- Presiden Komisaris/
President Commissioner
- Komisaris Independen/
Independent Commissioner
- Komisaris/Commissioner
- Komisaris/Commissioner

The Board of Commissioners of the Company as at 30 June 2006 were:

- Presiden Komisaris Independen/
Independent President Commissioner
- Komisaris Independen/
Independent Commissioner
- Komisaris/Commissioner
- Komisaris/Commissioner

The Board of Directors of the Company as at 30 June 2007 are:

- Presiden Direktur/
President Director
- Direktur/Director
- Direktur/Director

The Board of Directors of the Company as at 30 June 2006 are:

- Presiden Direktur/
President Director
- Direktur/Director
- Direktur/Director

As at 30 June 2007, the Group's employees totalled 1,315 (2006 - 1,663).

The Group's consolidated financial statements were prepared and finalised by the Board of Directors on 27 July 2007.

1. UMUM (lanjutan)

Kebijakan akuntansi penting berikut ini diterapkan oleh Grup dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian, sesuai dengan prinsip akuntansi yang berlaku umum di Indonesia. Laporan keuangan konsolidasian ini juga disesuaikan dengan peraturan yang ditetapkan oleh Badan Pengawas Pasar Modal (Bapepam) dan Bursa Efek Jakarta (BEJ), kecuali untuk pengungkapan yang berhubungan dengan kontrak individual dimana menurut Direksi akan merugikan Grup dan informasi arus kas berdasarkan segmen dimana menurut pendapat Direksi penghitungannya dianggap tidak praktis.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING

a. Dasar penyusunan laporan keuangan konsolidasian

Laporan keuangan konsolidasian disusun dengan dasar harga perolehan kecuali dinyatakan lain.

Laporan keuangan konsolidasian ini telah disusun atas dasar akrual kecuali untuk laporan arus kas.

Semua angka dalam laporan keuangan konsolidasian dibulatkan dan disajikan dalam ribuan Dollar Amerika Serikat ("US\$" atau "Dollar AS") kecuali dinyatakan lain.

b. Prinsip-prinsip konsolidasi

Laporan keuangan konsolidasian meliputi laporan keuangan Perusahaan dan anak perusahaan yang berada di dalam dan di luar negeri di mana Perusahaan mempunyai penyertaan saham dengan hak suara lebih dari 50%, baik langsung maupun tidak langsung, atau apabila Perusahaan memiliki 50% atau kurang saham dengan hak suara tetapi dapat dibuktikan adanya pengendalian. Anak perusahaan dikonsolidasikan sejak tanggal pengendalian telah beralih kepada Perusahaan secara efektif dan tidak dikonsolidasikan sejak tanggal pelepasan.

Pengaruh dari seluruh transaksi dan saldo antara perusahaan-perusahaan di dalam Grup telah dieliminasi dalam penyajian laporan keuangan konsolidasian.

Kebijakan akuntansi yang digunakan dalam laporan keuangan konsolidasian, telah diterapkan secara konsisten oleh anak perusahaan, kecuali bila dinyatakan lain.

1. GENERAL (continued)

The following principal accounting policies adopted by the Group in preparing the consolidated financial statements are in conformity with accounting principles generally accepted in Indonesia. The consolidated financial statements are also in conformity with requirements of the Capital Markets Supervisory Board (Bapepam) and the Jakarta Stock Exchange (JSX), except for disclosures relating to individual contracts which the Directors believe would unfairly prejudice the Group, and cash flow information by segment which the Directors believe is impractical to calculate.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES

a. Basis of preparation of the consolidated financial statements

The consolidated financial statements have been prepared based on historical cost except where otherwise disclosed.

The consolidated financial statements have also been prepared on an accrual basis except for the statements of cash flows.

Figures in the consolidated financial statements are rounded and stated in thousand United States Dollars ("US\$" or "US Dollars") unless otherwise stated.

b. Principles of consolidation

The consolidated financial statements include the accounts of the Company's domestic and foreign controlled subsidiaries in which the Company directly or indirectly has ownership of more than 50% of voting rights, or if equal to or less than 50%, the Group has the ability to control the entity. Subsidiaries are consolidated from the date on which effective control is transferred to the Company and are no longer consolidated from the date of disposal.

The effect of all transactions and balances between companies in the Group has been eliminated in preparing the consolidated financial statements.

The accounting policies adopted in preparing the consolidated financial statements have been consistently applied by the subsidiary unless otherwise stated.

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
PENTING (lanjutan)**

Akun-akun anak perusahaan di luar negeri yang merupakan bagian integral dari Perusahaan dijabarkan seolah-olah seluruh operasi diluar negeri tersebut dilaksanakan sendiri oleh Perusahaan.

c. Penjabaran transaksi dan akun dalam mata uang asing

Catatan akuntansi Perusahaan dilakukan dalam US\$, yang telah disetujui oleh Direktur Jenderal Pajak tanggal 4 Juli 1994. Anak perusahaan menggunakan mata uang US\$ dalam mencatat transaksinya. Transaksi dalam mata uang selain US\$ dijabarkan ke dalam US\$ dengan kurs pada tanggal transaksi. Pada akhir periode, aktiva dan kewajiban moneter dalam mata uang selain US\$ dijabarkan dengan kurs pada tanggal tersebut. Keuntungan dan kerugian selisih kurs yang timbul diakui pada laporan laba rugi konsolidasian.

Kurs yang digunakan pada tanggal 30 Juni (nilai penuh):

	2007 (US\$)
Rupiah ("Rp") 1.000	0.1105
Dollar Australia ("AU\$") 1	0.8498
Dollar Singapura ("SIN\$") 1	0.6532

d. Piutang usaha

Piutang usaha disajikan dalam jumlah bersih setelah dikurangi dengan penyisihan piutang tidak tertagih.

Penyisihan piutang tidak tertagih dihitung berdasarkan penelaahan atas kolektibilitas saldo piutang. Piutang dihapusbukukan pada saat piutang tersebut dipastikan tidak tertagih.

e. Persediaan

Persediaan disajikan berdasarkan harga perolehan, setelah memperhitungkan penyisihan persediaan usang. Harga perolehan atas jumlah persediaan yang ada pada tanggal neraca ditetapkan dengan menggunakan metode rata-rata, dan terdiri dari harga sesuai nota tagihan ditambah ongkos angkut dan biaya-biaya lain yang berhubungan dengan perolehan persediaan.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

The accounts of foreign subsidiaries that are integral to the Company are translated as if such foreign operations are the Company's own transactions.

c. Foreign currency translation

The Company's accounting records are maintained in US\$, which was approved by the Director General of Taxes on 4 July 1994. The subsidiary maintains its records in US\$. Transactions in currencies other than US\$ are converted to US\$ at rates ruling on the transaction date. At period end, monetary assets and liabilities in currencies other than US\$ are converted at rates prevailing at that date. Exchange gains and losses arising are recognised in the consolidated income statements.

The rate of exchange used at 30 June were (full amount):

	2006 (US\$)	
	0.1075	Rupiah ("Rp") 1,000
	0.7418	Australian Dollars ("AU\$") 1
	0.6301	Singapore Dollars ("SIN\$") 1

d. Trade receivables

Trade receivables are recorded net of any allowance for doubtful accounts.

An allowance for doubtful accounts is raised based on a review of the collectibility of outstanding amounts. Receivables are written off in the year they are determined to be not collectible.

e. Inventories

Inventories are stated at cost, after appropriate provision for obsolescence. Costs have been assigned to inventory quantities on hand at balance sheet date using the average cost method, which comprises the invoiced cost plus associated freight and duties.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING (lanjutan)

Penyisihan untuk persediaan usang dan yang pergerakannya lambat ditentukan berdasarkan estimasi penggunaan masing-masing jenis persediaan pada masa mendatang.

f. Aktiva tetap

Aktiva tetap disajikan berdasarkan harga perolehan dikurangi akumulasi penyusutan. Kecuali tanah, semua aktiva tetap disusutkan setelah memperhitungkan estimasi nilai sisa aktiva tetap yang bersangkutan. Penghitungan penyusutan dimulai dari bulan dimana aktiva tetap mulai dipergunakan atau diperoleh, dengan metode sebagai berikut:

- Gedung dan perbaikan gedung disusutkan dengan metode garis lurus selama taksiran umur manfaat aktiva tersebut yaitu 8 - 20 tahun.
- Alat berat, peralatan dan kendaraan disusutkan atas dasar penggunaan jam kerja selama taksiran umur operasi aktiva tersebut.
- Perabotan dan perlengkapan disusutkan dengan metode garis lurus selama taksiran umur manfaat aktiva tersebut yaitu 4 - 5 tahun.

Biaya pemeliharaan dan perbaikan diakui sebagai beban pada saat terjadinya. Pengeluaran yang memperpanjang masa manfaat aktiva dikapitalisasi dan disusutkan sesuai dengan kebijakan yang berlaku.

Apabila aktiva tetap tidak digunakan lagi atau dijual, maka nilai tercatat dan akumulasi penyusutannya dikeluarkan dari laporan keuangan konsolidasian, dan keuntungan dan kerugian yang terjadi diakui dalam laporan laba rugi konsolidasian.

Akumulasi biaya pembangunan kembali alat-alat berat dikapitalisasi sebagai aktiva dalam penyelesaian. Biaya tersebut direklasifikasi ke akun aktiva tetap pada saat proses pembangunan kembali selesai. Penyusutan mulai dibebankan pada saat aktiva tersebut siap digunakan.

g. Penurunan nilai dari aktiva tetap

Setiap tanggal neraca Grup melakukan penelaahan untuk menentukan apakah terdapat indikasi penurunan nilai aktiva.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

The provision for obsolete and slow moving inventories is determined on the basis of estimated future usage of individual inventory items.

f. Fixed assets

Fixed assets are stated at acquisition cost less accumulated depreciation. Fixed assets, except land, are depreciated to their estimated residual values. Depreciation is calculated from the month in which the asset was put into service or acquired as follows:

- *Buildings and improvements are depreciated on a straight line basis over the estimated useful life of the asset of 8 - 20 years.*
- *Plant, equipment and vehicles are depreciated on an hourly utilisation basis over the estimated total machine operating life.*
- *Furniture and fittings are depreciated on a straight line basis over the estimated useful life of the asset of 4 - 5 years.*

The costs of maintenance and repairs are charged as an expense as incurred. Expenditure which extends the useful life of assets is capitalised and depreciated in accordance with the applicable policy.

When assets are retired or otherwise disposed of, their carrying values and the related accumulated depreciation are eliminated from the consolidated financial statements, and the resulting gains and losses on the disposal of fixed assets are recognised in the consolidated income statement.

The accumulated costs of equipment rebuilds are capitalised as rebuilds in progress. These costs are reclassified to fixed asset accounts when the rebuild is complete. Depreciation is charged from the date when assets are available for use.

g. Impairment of long lived assets

At balance sheet date, the Group undertakes a review to determine whether there is any indication of asset impairment.

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
PENTING** (lanjutan)

g. Penurunan nilai dari aktiva tetap (lanjutan)

Aktiva tetap dan aktiva tidak lancar lainnya ditelaah untuk mengetahui apakah telah terjadi kerugian akibat penurunan nilai pada saat suatu kejadian atau terjadi perubahan keadaan yang mengindikasikan bahwa nilai tercatat aktiva tersebut tidak dapat dipulihkan. Kerugian akibat penurunan nilai diakui apabila nilai tercatat aktiva melebihi nilai yang dapat dipulihkan dari aktiva tersebut. Nilai yang dapat dipulihkan adalah yang lebih tinggi diantara harga jual neto dan nilai pakai aktiva. Dalam rangka menguji penurunan nilai, aktiva dikelompokkan hingga unit terkecil yang menghasilkan arus kas terpisah. Pemulihan penurunan nilai diakui sebagai penghasilan pada tahun terjadinya pemulihan.

h. Aktiva sewa guna usaha

Aktiva tetap yang diperoleh dengan sewa guna usaha pembiayaan disajikan sebesar nilai tunai dari seluruh pembayaran sewa guna usaha ditambah nilai sisa (harga opsi) yang harus dibayar pada akhir masa sewa guna usaha. Kewajiban yang terkait juga diakui dan setiap pembayaran angsuran dialokasi sebagai pelunasan hutang dan pembayaran beban bunga. Aktiva sewa guna usaha disusutkan dengan metode yang sama seperti aktiva yang dimiliki.

i. Investasi pada perusahaan asosiasi

Investasi pada perusahaan asosiasi dimana Grup memiliki antara 20% sampai 50% hak suara dan/atau mempunyai pengaruh signifikan tetapi tidak mempunyai pengendalian, dicatat dengan menggunakan metode ekuitas. Dalam metode ekuitas, investasi dicatat sebesar nilai perolehan dan jumlah ini akan ditambah atau dikurangi dengan bagian Grup atas laba, rugi dan penerimaan dividen setelah tanggal perolehan.

j. Investasi pada efek

Grup mengklasifikasikan investasi pada efek hutang dan ekuitas yang dimilikinya sebagai berikut: efek yang "diperdagangkan", "dimiliki hingga jatuh tempo" dan "tersedia untuk dijual" Klasifikasi ini tergantung pada tujuan dilakukannya investasi tersebut. Manajemen menentukan klasifikasi tiap-tiap investasi yang dimilikinya pada saat pembelian dan melakukan evaluasi ulang terhadap pengklasifikasian tersebut secara berkala.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES** (continued)

g. Impairment of long lived assets (continued)

Fixed assets and other non-current assets are reviewed for impairment losses whenever events or changes in circumstances indicate that the carrying amount may not be recoverable. An impairment loss is recognised for the amount by which the carrying amount of the asset exceeds its recoverable amount, which is the higher of an asset's net selling price or value in use. For the purposes of assessing impairment, assets are grouped at the lowest levels for which there are separately identifiable cash flows. Reversal of impairment is recorded as income in the year when the reversal occurs.

h. Fixed assets under finance lease

Fixed assets acquired by means of finance leases are presented at the present value of all lease payments plus purchase option at the end of the lease term. A corresponding liability is also established and each lease payment is allocated between the liability and finance charges. The assets are depreciated similarly to owned assets.

i. Investments in associates

Investments in associated companies, where the Group holds between 20% and 50% of the voting power and/or exercises significant influence, but which it does not control, are accounted for using the equity method. Under the equity method, the investment is recorded at cost and the carrying amount is increased or decreased by the Group's share of profits, losses and dividends received after the date of acquisition.

j. Investments in marketable securities

The Group classifies its investments in debt and equity securities into the following categories: trading, held-to-maturity and available-for-sale. The classification is dependent on the purpose for which the investments were acquired. Management determines the classification of its investments at the time of the purchase and re-evaluates such designation on a regular basis.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING (lanjutan)

j. Investasi pada efek (lanjutan)

Investasi yang tujuan utamanya adalah untuk memperoleh keuntungan dari fluktuasi harga dalam jangka pendek diklasifikasikan sebagai efek yang "diperdagangkan" dan digolongkan sebagai aktiva lancar; dalam laporan keuangan konsolidasian ini, yang dimaksud jangka pendek adalah 3 bulan. Investasi yang memiliki waktu jatuh tempo yang pasti, dimana manajemen memiliki maksud dan kemampuan untuk memiliki efek tersebut hingga jatuh tempo diklasifikasikan sebagai "dimiliki hingga jatuh tempo" dan digolongkan sebagai aktiva tidak lancar, kecuali untuk yang jatuh tempo dalam jangka waktu 12 bulan sejak tanggal neraca akan diklasifikasikan sebagai aktiva lancar; selama tahun pelaporan ini, Grup tidak memiliki investasi dalam kategori ini. Investasi yang tidak digolongkan sebagai "dimiliki hingga jatuh tempo" atau "efek yang diperdagangkan" diklasifikasikan sebagai "tersedia untuk dijual"; dan dicatat sebagai aktiva tidak lancar kecuali apabila pihak manajemen memiliki maksud untuk memiliki investasi tersebut dalam jangka waktu kurang dari 12 bulan sejak tanggal neraca atau apabila investasi tersebut harus dijual untuk meningkatkan modal operasi, dalam hal ini investasi tersebut akan digolongkan sebagai aktiva lancar.

Harga perolehan efek yang dibeli mencakup juga biaya-biaya transaksi. Efek yang 'diperdagangkan' dan 'tersedia untuk dijual' diakui sebesar nilai wajarnya. Efek yang 'dimiliki hingga jatuh tempo' diakui sebesar harga perolehan dikurangi amortisasi dengan menggunakan metode hasil efektif (*effective yield*). Keuntungan dan kerugian dari perubahan nilai wajar efek yang diperdagangkan, baik yang telah direalisasi maupun yang belum direalisasi, diakui dalam laporan laba rugi konsolidasian pada tahun terjadinya keuntungan dan kerugian tersebut. Keuntungan dan kerugian yang belum direalisasi dari perubahan nilai wajar efek yang diklasifikasikan sebagai 'tersedia untuk dijual' diakui sebagai bagian dari ekuitas.

Nilai wajar efek ditentukan berdasarkan harga pasar penawaran penjualan (*bid price*) efek tersebut. Ketika efek dengan klasifikasi "tersedia untuk dijual" dijual atau mengalami penurunan nilai, akumulasi penyelesaian nilai wajar akan diakui dalam laporan laba rugi konsolidasian sebagai keuntungan dan kerugian dari investasi efek.

Harga pokok efek yang dijual ditentukan berdasarkan metode 'rata-rata tertimbang'.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

j. Investments in marketable securities (continued)

Investments that are acquired principally for the purpose of generating a gain from short-term fluctuations in price are classified as trading investments and included in current assets; for the purpose of these consolidated financial statements, short term is defined as 3 months. Investments with a fixed maturity that management has the intent and ability to hold to maturity are classified as held-to-maturity and are included in non-current assets, except for maturities within 12 months from the balance sheet date which are classified as current assets; during the year the Group did not hold any investments in this category. Investments not classified as either held-to-maturity or trading securities are classified as available-for-sale; and are included in non-current assets unless management has the express intention of holding the investment for less than 12 months from the balance sheet date or unless they will need to be sold to raise operating capital, in which case they are included in current assets.

Cost of investments purchased includes transaction costs. Trading and available-for-sale investments are subsequently carried at fair value. Held-to-maturity investments are carried at amortised cost using the effective yield method. Realised and unrealised gains and losses arising from changes in the fair value of trading investments are included in the consolidated income statement in the year in which they arise. Unrealised gains and losses arising from changes in the fair value of securities classified as available-for-sale are recognised in equity.

The fair values of investments are based on quoted bid prices. When securities classified as available-for-sale are sold or impaired, the accumulated fair value adjustments are included in the consolidated income statement as gains and losses from investment securities.

Costs of securities sold are determined on the basis of the 'weighted average' method.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING (lanjutan)

k. Kerjasama operasi

Perusahaan mempunyai kontrak dalam bentuk usaha kerja sama operasi. Proporsi Perusahaan atas laba kotor, biaya yang timbul, aktiva dan kewajiban telah diperhitungkan di dalam laporan keuangan konsolidasian di bawah kategori yang sesuai.

l. Pengakuan pendapatan usaha dan beban

Pendapatan usaha mencakup penerimaan dari pemberian jasa konstruksi dan penambangan, kegiatan jasa konstruksi, penerimaan sewa atas peralatan, rumah, gudang dan fasilitas lainnya, dan jasa-jasa lainnya yang diberikan kepada pelanggan, neto sebelum pajak pertambahan nilai dan setelah eliminasi penjualan antar perusahaan dalam Grup.

Pendapatan diukur pada nilai wajar atas dasar pertimbangan penerimaan atau piutang usaha. Pendapatan belum diakui jika terdapat ketidakpastian yang signifikan dalam hal jangka waktu pengembalian, biaya yang terjadi atau yang akan terjadi tidak dapat diukur dengan andal atau jika pendapatan masih berisiko.

Penjualan jasa diakui pada saat pemberian jasa kepada pelanggan.

Kontrak konstruksi adalah suatu kontrak yang dirundingkan secara khusus untuk konstruksi sebuah aktiva atau kombinasi dari beberapa aktiva yang berhubungan atau saling bergantung secara erat dalam hal rancangan, teknologi dan fungsi ataupun tujuan atau kegunaan akhirnya.

Apabila hasil atau *outcome* suatu kontrak konstruksi tidak bisa diestimasi secara andal, penerimaan kontrak diakui hanya sebatas biaya-biaya kontrak yang terjadi sepanjang terdapat kemungkinan besar bahwa biaya-biaya tersebut dapat dipulihkan. Biaya-biaya kontrak diakui pada saat terjadinya.

Apabila hasil kontrak konstruksi dapat diestimasi secara andal, penerimaan dan biaya-biaya kontrak diakui dengan menggunakan metode persentase penyelesaian. Persentase penyelesaian diukur dengan mempertimbangkan hubungan antara biaya-biaya kontrak yang terjadi untuk pekerjaan yang dilakukan hingga tanggal neraca dengan estimasi jumlah biaya kontrak secara keseluruhan. Apabila terdapat kemungkinan besar bahwa biaya kontrak keseluruhan akan melebihi pendapatan kontrak keseluruhan, kerugian yang diperkirakan akan terjadi segera diakui sebagai beban.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

k. Joint operations

The Company engages in some contracts through participation in unincorporated joint operations. The Company's proportionate share of gross income, costs incurred, assets and liabilities are included in the consolidated financial statements under the appropriate headings.

l. Revenue and expense recognition

Operating revenue includes fees for construction and mining services, construction activities, rental received on equipment, houses, warehouse and other facilities, and fees for other services to clients, net of value added tax and after eliminating sales within the Group.

Revenue is measured at the fair value of the consideration received or receivable. No revenue is recognized if there are significant uncertainties regarding recovery of the consideration due, the costs incurred or to be incurred cannot be measured reliably or if the revenue is at risk.

Sales of services are recognised when services are rendered to the customer.

A construction contract is a contract specifically negotiated for the construction of an asset or a combination of assets that are closely interrelated or interdependent in terms of their design, technology and functions or their ultimate purpose or use.

When the outcome of a construction contract cannot be estimated reliably, contract revenue is recognised to the extent of contract costs incurred where it is probable those costs will be recoverable. Contract costs are recognised when incurred.

When the outcome of a construction contract can be estimated reliably, contract revenue and contract costs are recognised by using the percentage of completion method. The percentage of completion is measured by reference to the relationship that contract costs incurred for work performed to date bear to the estimated total costs for the contract. When it is probable that total contract costs will exceed total contract revenue, the expected loss is recognised as an expense immediately.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING (lanjutan)

l. Pengakuan pendapatan usaha dan beban (lanjutan)

Biaya-biaya yang terjadi sepanjang tahun yang terkait dengan aktivitas kontrak di masa depan tidak diakui sebagai biaya dan dinyatakan sebagai kontrak dalam penyelesaian. Keseluruhan biaya yang terjadi dan keuntungan/kerugian yang diakui pada setiap kontrak dibandingkan dengan termin (*progress billings*) sampai dengan akhir tahun. Apabila biaya yang terjadi ditambah keuntungan yang diakui (dikurangi kerugian yang diakui) melebihi termin (*progress billings*), maka kelebihan tersebut akan dicatat sebagai nilai kotor piutang dari klien untuk kontrak pekerjaan. Apabila termin (*progress billings*) melebihi biaya-biaya yang terjadi ditambah keuntungan yang diakui (dikurangi kerugian yang diakui), maka kelebihan tersebut akan dicatat sebagai nilai kotor hutang kepada klien untuk kontrak pekerjaan.

Beban diakui berdasarkan metode akrual.

m. Penghasilan bunga

Penghasilan bunga dari bank-bank di Indonesia disajikan dalam jumlah bersih setelah dipotong pajak sebesar 20% yang merupakan pajak final yang dipotong oleh lembaga yang membayar bunga tersebut. Penghasilan bunga dari bank di luar negeri dan penghasilan bunga atas keterlambatan pembayaran tagihan oleh pelanggan disajikan secara bruto.

n. Perpajakan

Pajak penghasilan tangguhan disajikan dengan menggunakan metode kewajiban untuk semua perbedaan temporer antara jumlah tercatat aktiva dan kewajiban untuk tujuan pelaporan keuangan dengan dasar pengenaan pajaknya. Akun yang menyebabkan timbulnya perbedaan temporer adalah penyusutan, sewa guna usaha pembiayaan, kewajiban imbalan kerja, penyisihan persediaan usang serta penyisihan piutang tidak tertagih. Tarif pajak yang berlaku saat ini dipakai untuk menentukan pajak tangguhan.

Aktiva pajak tangguhan diakui apabila besar kemungkinan bahwa jumlah laba fiskal pada masa mendatang akan memadai untuk mengkompensasi perbedaan temporer yang menimbulkan aktiva pajak tangguhan.

Pajak ditetapkan dengan dasar penghasilan kena pajak selama tahun berjalan dan dihitung dalam mata uang Dollar Amerika Serikat.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

l. Revenue and expense recognition (continued)

Costs incurred during the year in connection with future activity on a contract are excluded and shown as contract work in progress. The aggregate of the costs incurred and the profit/loss recognised on each contract is compared against the progress billings up to the year end. Where costs incurred and recognised profits (less recognised losses) exceed progress billings, the balance is shown as gross amounts due from clients for contract work. Where progress billings exceed costs incurred plus recognised profits (less recognised losses), the balance is shown as gross amounts due to clients for contract work.

Expenses are recognised on an accrual basis.

m. Interest income

Interest income from Indonesian banks has been presented net of withholding tax of 20% which is a final tax deducted by the institutions paying the interest. Interest income from overseas banks and interest income on late payments by clients are presented on a gross value basis.

n. Taxation

Deferred income tax is provided using the liability method for all temporary differences arising between the tax bases of assets and liabilities and their carrying values for financial reporting purposes. Accounts giving rise to temporary differences include depreciation, finance leases, employee benefit obligations, provision for stock obsolescence and provision for doubtful accounts. Currently enacted tax rates are used to determine deferred income tax.

Deferred tax assets are recognised to the extent that future taxable profit will be available against which the temporary differences can be utilised.

Taxation is determined on the basis of taxable income for the year and calculated in US Dollars.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING (lanjutan)

n. Perpajakan (lanjutan)

Koreksi terhadap kewajiban perpajakan diakui saat surat ketetapan pajak diterima atau jika mengajukan keberatan, pada saat keputusan atas keberatan tersebut telah ditetapkan.

o. Laba per saham

Laba usaha dan laba bersih per saham dasar dihitung dengan membagi laba usaha dan laba bersih dengan jumlah rata-rata tertimbang dari saham biasa yang beredar pada periode berjalan. Grup tidak mempunyai surat berharga yang mempunyai efek dilutif terhadap laba usaha dan laba bersih per saham.

p. Saham beredar yang diperoleh kembali (saham tresuri)

Ketika perusahaan dalam Grup membeli kembali sahamnya (saham tresuri), jumlah yang dibayarkan, termasuk tambahan biaya yang terkait secara langsung (neto terhadap pajak penghasilan), dikurangi dari ekuitas pemegang saham Grup sampai saham itu dibatalkan, diterbitkan kembali atau dijual. Ketika saham tersebut dijual atau diterbitkan kembali, pembayaran yang diterima, neto setelah dikurangi setiap tambahan biaya dan pajak penghasilan yang terkait secara langsung, dicatat sebagai bagian dari ekuitas pemegang saham Grup.

q. Dividen

Pembagian dividen kepada para pemegang saham Perusahaan diakui sebagai sebuah kewajiban dalam laporan keuangan konsolidasian Grup pada tahun ketika dividen tersebut disetujui oleh para pemegang saham Perusahaan.

r. Laporan arus kas konsolidasian

Laporan arus kas konsolidasian disajikan berdasarkan metode langsung dengan cara mengelompokkan arus kas atas dasar aktivitas operasi, investasi dan pendanaan. Untuk tujuan pelaporan arus kas konsolidasian, kas dan setara kas mencakup kas, bank dan investasi jangka pendek yang jatuh tempo dalam waktu tiga bulan atau kurang, setelah dikurangi cerukan.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

n. Taxation (continued)

Amendments to taxation obligations are recorded when an assessment is received or, if appealed against, when the results of the appeal are determined.

o. Earnings per share

Operating income and basic earnings per share have been computed by dividing operating and net income by the weighted average number of shares of common stock outstanding during the period. The Group does not have any securities which may have a dilutive effect on the operating and net income per common shares.

p. Treasury stock

Where any Group company purchases the Company's equity share capital (treasury shares), the consideration paid, including any directly attributable incremental costs (net of income taxes), is deducted from equity attributable to the Group's equity holders until the shares are cancelled, reissued or disposed of. Where such shares are subsequently sold or reissued, any consideration received, net of any directly attributable incremental transaction costs and the related income tax effects, is included in equity attributable to the Group's equity holders.

q. Dividends

Dividend distribution to the Company's shareholders is recognised as a liability in the Group's consolidated financial statements in the year in which the dividends are approved by the Company's shareholders.

r. Consolidated statements of cash flows

The consolidated statements of cash flows have been prepared based on the direct method by classifying cash flows on the basis of operating, investing and financing activities. For the purposes of reporting consolidated cash flows, cash and cash equivalents include cash on hand, cash in banks and short-term investments with a maturity of three months or less, net of overdrafts.

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
PENTING (lanjutan)**

s. Imbalan kerja

(i) Kewajiban imbalan pasca-kerja

Program pensiun imbalan pasti adalah program pensiun yang menentukan jumlah imbalan pensiun yang akan diberikan, biasanya berdasarkan pada satu faktor atau lebih seperti usia, masa kerja atau kompensasi.

Grup harus menyediakan program pensiun dalam jumlah minimal tertentu sesuai dengan UU Ketenagakerjaan No. 13/2003 atau Kesepakatan Kerja Bersama ("KKB"), mana yang lebih tinggi. Karena UU Ketenagakerjaan atau KKB menentukan rumus tertentu untuk menghitung jumlah minimal imbalan pensiun, pada dasarnya program pensiun berdasarkan UU Ketenagakerjaan atau KKB adalah program imbalan pasti. Grup memberikan pensiun imbalan pasti sesuai dengan peraturan dan perundang-undangan yang berhubungan dengan ketenagakerjaan atau KKB. Besarnya provisi ditentukan dalam perhitungan aktuarial yang dilakukan secara berkala.

Kewajiban program pensiun imbalan pasti yang diakui di neraca konsolidasian adalah nilai kini kewajiban imbalan pasti pada tanggal neraca dikurangi nilai wajar aktiva program, serta disesuaikan dengan keuntungan/kerugian aktuarial dan biaya jasa lalu yang belum diakui. Kewajiban imbalan pasti dihitung setiap tahun oleh aktuaris independen menggunakan metode *projected unit credit*. Nilai kini kewajiban imbalan pasti ditentukan dengan mendiskontokan estimasi arus kas keluar masa depan dengan menggunakan tingkat bunga obligasi perusahaan berkualitas tinggi dalam mata uang yang sama dengan mata uang imbalan yang akan dibayarkan dan waktu jatuh tempo yang kurang lebih sama dengan waktu jatuh tempo imbalan yang bersangkutan.

Keuntungan dan kerugian aktuarial yang timbul dari penyesuaian pengalaman, perubahan asumsi-asumsi aktuarial dan perubahan pada program pensiun, apabila melebihi 10% dari nilai kini imbalan pasti atau 10% dari nilai wajar aktiva program pada tanggal neraca, akan dibebankan sebagai biaya atau dikreditkan sebagai pendapatan selama sisa masa kerja rata-rata para karyawan yang bersangkutan.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

s. Employee benefits

(i) Post-retirement benefit obligations

A defined benefit plan is a pension plan that defines an amount of pension benefit to be provided, usually as a function of one or more factors such as age, years of service or compensation

The Group is required to provide a minimum amount of pension benefits in accordance with Labor Law No. 13/2003 or the Company's Collective Labor Agreement (the "CLA"), whichever is higher. Since the Labor Law or the CLA set the formula for determining the minimum amount of benefits, in substance pension plans under the Labor Law or the CLA represent defined benefit plans. The Group provides for a defined benefit pension in accordance with prevailing labor-related laws and regulations or the CLA. The provision is determined by annual actuarial calculations.

The liability recognised in the consolidated balance sheet in respect of the defined benefit pension plan is the present value of the defined benefit obligation at the balance sheet date less the fair value of plan assets, together with adjustments for unrecognised actuarial gains or losses and past service costs. The defined benefit obligation is calculated annually by independent actuaries using the projected unit credit method. The present value of the defined benefit obligation is determined by discounting the estimated future cash outflows using interest rates of high quality corporate bonds that are denominated in the currency in which the benefit will be paid, and that have terms to maturity approximating the terms of the related pension liability.

Actuarial gains and losses arising from experience adjustments, changes in actuarial assumptions and amendments to the pension plan, when exceeding 10% of the present value of the defined benefit or 10% of the fair value of the program's assets at balance sheet date, are charged or credited to income over the average remaining service lives of the related employees.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING (lanjutan)

s. Imbalan kerja (lanjutan)

(i) Kewajiban imbalan pasca-kerja (lanjutan)

Biaya jasa lalu diakui secara langsung di laba rugi konsolidasian, kecuali perubahan terhadap program pensiun tersebut tergantung pada karyawan yang tetap bekerja selama periode waktu tertentu (periode vesting). Dalam hal ini, biaya jasa lalu diamortisasi secara garis lurus sepanjang periode vesting.

(ii) Pesangon pemutusan kontrak kerja

Pesangon pemutusan kontrak terhutang ketika karyawan dihentikan kontrak kerjanya sebelum usia pensiun normal. Grup mengakui pesangon pemutusan kontrak kerja ketika Grup menunjukkan komitmennya untuk memutuskan kontrak kerja dengan karyawan berdasarkan suatu rencana formal terperinci yang kecil kemungkinannya untuk dibatalkan.

t. Manajemen risiko keuangan

Aktivitas Grup menghadapi berbagai risiko keuangan, termasuk pengaruh perubahan nilai tukar mata uang asing dan tingkat bunga. Program manajemen risiko Grup secara keseluruhan ditujukan untuk mengurangi dampak yang tidak menguntungkan bagi kinerja keuangan Grup.

(i) Risiko nilai tukar mata uang asing

Sebagian besar pendapatan dan beban Grup terjadi dalam Dollar Amerika Serikat dan kelebihan dana umumnya dipertahankan dalam Dollar Amerika Serikat. Dengan demikian, kebutuhan untuk melakukan lindung nilai atas nilai wajar dari risiko nilai tukar mata uang asing dianggap tidak diperlukan.

(ii) Risiko tingkat bunga

Grup memiliki kewajiban sewa guna usaha pembiayaan dengan tingkat bunga variabel dan menggunakan *swap* tingkat suku bunga sebagai lindung nilai arus kas terhadap pembayaran bunga masa depan.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

s. Employee benefits (continued)

(i) Post-retirement benefit obligations (continued)

Past service costs are recognised immediately in the consolidated statements of income, unless the changes to the pension plan are conditional on the employees remaining in service for a specified period of time (the vesting period). In this case, the past service costs are amortised on a straight-line basis over the vesting period.

(ii) Termination benefits

Termination benefits are payable whenever an employee's employment is terminated before the normal retirement date. The Group recognises termination benefits when it is demonstrably committed to terminate the employment of current employees according to a detailed formal plan with a low possibility of withdrawal.

t. Financial risk management

The Group's activities expose it to a variety of financial risks, including the effects of changes in foreign currencies and interest rates. The Group's overall risk management programme seeks to minimise potential adverse effects on the financial performance of the Group.

(i) Foreign exchange risk

Most of the Group's revenue is earned, and costs are incurred in US Dollars and surplus funds are generally held in US Dollars. As such, the establishment of a fair value hedge for foreign exchange risk is not considered necessary.

(ii) Interest rate risk

The Group has finance lease obligations at variable interest rates and uses interest rate swaps as cash flow hedges of future interest payments.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING (lanjutan)

u. Akuntansi untuk instrumen keuangan derivatif dan aktivitas lindung nilai

Instrumen keuangan derivatif pada awalnya diakui di neraca konsolidasian berdasarkan harga perolehannya dan selanjutnya dinilai kembali berdasarkan nilai wajarnya. Metode untuk mengakui keuntungan atau kerugian yang terjadi tergantung pada sifat dari obyek yang dilindungi nilainya.

Grup mengelompokkan derivatif sebagai (1) instrumen lindung nilai terhadap nilai wajar suatu aktiva atau kewajiban yang diakui atau terhadap komitmen teguh yang belum diakui (lindung nilai atas nilai wajar), atau (2) instrumen lindung nilai transaksi yang diperkirakan akan terjadi (lindung nilai arus kas), atau (3) lindung nilai terhadap investasi bersih pada entitas asing, pada tanggal kontrak derivatif dilakukan.

Perubahan nilai wajar derivatif yang ditujukan dan memenuhi kualifikasi sebagai lindung nilai atas nilai wajar, dan lindung nilai tersebut efektif, dicatat dalam laporan laba rugi konsolidasian, bersama dengan perubahan yang terjadi pada nilai wajar aktiva atau kewajiban yang dilindungi nilainya.

Perubahan nilai wajar derivatif yang ditujukan dan memenuhi kualifikasi sebagai lindung nilai arus kas dan lindung nilai tersebut efektif, diakui sebagai bagian dari ekuitas, pada akun cadangan nilai wajar. Jumlah yang ditangguhkan di ekuitas kemudian dialihkan ke laporan laba rugi konsolidasian dan diklasifikasikan sebagai pendapatan atau beban pada tahun yang sama dengan tahun ketika transaksi yang dilindungi nilainya mempengaruhi laporan laba rugi konsolidasian.

Lindung nilai investasi bersih pada kegiatan operasi luar negeri diperlakukan sama seperti pada lindung nilai arus kas. Keuntungan maupun kerugian instrumen lindung nilai yang terkait dengan porsi efektif lindung nilai tersebut diakui dalam ekuitas; keuntungan maupun kerugian yang berhubungan dengan porsi yang tidak efektif diakui segera dalam laporan laba rugi konsolidasian. Keuntungan maupun kerugian yang terakumulasi sebagai bagian dari ekuitas diakui pada laporan laba rugi konsolidasian ketika kegiatan usaha luar negeri tersebut dilepas.

Perubahan nilai wajar instrumen derivatif yang tidak memenuhi persyaratan sebagai akuntansi lindung nilai diakui segera dalam laporan laba rugi konsolidasian.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

u. Accounting for derivative financial instruments and hedging activities

Derivative financial instruments are initially recognised in the consolidated balance sheet at cost and subsequently are remeasured at their fair value. The method of recognising the resulting gain or loss is dependent on the nature of the item being hedged.

The Group designates certain derivatives as either (1) a hedge of the fair value of a recognised asset or liability or of an unrecognised firm commitment (fair value hedge), or (2) a hedge of a forecasted transaction (cash flow hedge), or (3) a hedge of a net investment in a foreign entity, on the date a derivative contract is entered into.

Changes in the fair value of derivatives that are designated and qualify as fair value hedges and that are highly effective, are recorded in the consolidated income statement, along with any changes in the fair value of the hedged asset or liability that is attributable to the hedged risk.

Changes in the fair value of derivatives that are designated and qualify as cash flow hedges and that are highly effective, are recognised in equity, in the fair value reserve account. Amounts deferred in equity are subsequently released to the consolidated income statement and classified as revenue or expense in the same years during which the hedged forecasted transaction affects the consolidated income statement.

Hedges of net investments in foreign operations are accounted for similarly to cash flow hedges. Any gain or loss on the hedging instrument relating to the effective portion of the hedge is recognised in equity; the gain or loss relating to the ineffective portion is recognised immediately in the consolidated income statement. Gains and losses accumulated in equity are included in the consolidated income statement when the foreign operation is disposed of.

Changes in the fair value of any derivative instruments that do not qualify for hedge accounting are recognised immediately in the consolidated income statement.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING (lanjutan)

u. Akuntansi untuk instrumen keuangan derivatif dan aktivitas lindung nilai (lanjutan)

Ketika instrumen lindung nilai kadaluwarsa atau dijual, atau ketika suatu lindung nilai tidak lagi memenuhi persyaratan sebagai akuntansi lindung nilai, akumulasi keuntungan maupun kerugian yang ada di ekuitas saat itu tetap berada di bagian ekuitas dan akan diakui pada saat transaksi yang dijanjikan atau yang diperkirakan diakui dalam laporan laba rugi konsolidasian. Apabila transaksi yang dijanjikan atau yang diperkirakan terjadi tidak lagi diharapkan akan terjadi, akumulasi keuntungan maupun kerugian yang telah dicatat di bagian ekuitas langsung dialihkan ke laporan laba rugi konsolidasian.

Pada awal terjadinya transaksi, Grup melakukan dokumentasi mengenai hubungan antara instrumen lindung nilai dan unsur yang dilindungi nilainya, juga tujuan manajemen risiko dan strategi yang diterapkan dalam melakukan berbagai macam transaksi lindung nilai. Proses dokumentasi ini menghubungkan derivatif yang ditujukan sebagai lindung nilai dengan aktiva dan kewajiban tertentu atau dengan komitmen teguh tertentu atau transaksi yang diperkirakan. Grup juga melakukan dokumentasi atas penilaian mereka apakah derivatif yang digunakan pada transaksi lindung nilai memiliki efektivitas yang tinggi dalam menandingi (*offsetting*) perubahan nilai wajar atau arus kas unsur yang dilindungi nilainya. Penilaian ini dilakukan baik pada permulaan lindung nilai maupun pada saat-saat berikutnya secara berkelanjutan.

v. Penggunaan estimasi

Penyusunan laporan keuangan konsolidasian yang sesuai dengan prinsip akuntansi yang berlaku umum di Indonesia mengharuskan manajemen untuk membuat estimasi dan asumsi yang mempengaruhi jumlah aktiva dan kewajiban pada tanggal laporan keuangan konsolidasian serta jumlah pendapatan dan beban selama tahun pelaporan. Nilai sebenarnya mungkin berbeda dengan nilai yang diestimasi.

w. Informasi segmen

Sebuah segmen usaha adalah sekelompok aktiva dan operasi yang menyediakan barang atau jasa yang memiliki risiko serta tingkat pengembalian yang berbeda dengan segmen usaha lainnya.

Grup menggolongkan segmen usahanya ke dalam tiga segmen utama yaitu Rekayasa dan Konstruksi, Pertambangan serta Penyediaan Jasa.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

u. Accounting for derivative financial instruments and hedging activities (continued)

When a hedging instrument expires or is sold, or when a hedge no longer meets the criteria for hedge accounting, any cumulative gain or loss existing in equity at that time remains in equity and is recognised when the committed or forecasted transaction is ultimately recognised in the consolidated income statement. When a committed or forecasted transaction is no longer expected to occur, the cumulative gain or loss that was reported in equity is immediately transferred to the consolidated income statement.

At the inception of the transaction, the Group documents the relationship between hedging instruments and hedged items, as well as its risk management objective and strategy for undertaking various hedge transactions. This process includes linking all derivatives designated as hedges to specific assets and liabilities or to specific firm commitments or forecast transactions. The Group also documents its assessment, both at the hedge inception and on an ongoing basis, of whether the derivatives that are used in hedging transactions are highly effective in offsetting changes in fair values or cash flows of hedged items.

v. Use of estimates

The preparation of consolidated financial statements in conformity with accounting principles generally accepted in Indonesia requires management to make estimates and assumptions that affect the reported amounts of assets and liabilities at the date of the consolidated financial statements and the reported amounts of revenues and expenses during the reporting years. Actual values could differ from those estimates.

w. Segment information

A business segment is a group of assets and operations engaged in providing products or services that are subject to risks and returns that are different from those of other business segments.

The Group is organised into three principal business segments of Engineering and Construction, Mining and Services.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING (lanjutan)

w. Informasi segmen (lanjutan)

Segmen Rekayasa dan Konstruksi menyediakan layanan multidisiplin yang menyeluruh di bidang jasa rekayasa, pengadaan dan konstruksi untuk minyak dan gas (daratan dan lepas pantai), infrastruktur, industri dan manufaktur serta utilitas. Segmen ini juga termasuk penyediaan jasa tenaga kerja terlatih serta penyewaan alat berat dan peralatan.

Segmen Pertambangan meliputi kontrak pertambangan secara menyeluruh mulai dari pengupasan lapisan tanah penutup, pengeboran, peledakan, pengangkutan, penggalian, jasa penambangan dan kerja sama pertambangan.

Segmen Jasa meliputi penyediaan fasilitas pangkalan logistik, jasa tenaga kerja ahli di bidang perancangan teknik rekayasa serta jasa pengolahan air bersih.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

w. Segment information (continued)

The Engineering and Construction segment provides a comprehensive range of multi-disciplinary engineering, procurement and construction services to the oil and gas (onshore and offshore), infrastructure, industrial and manufacturing and utilities sectors. The segment also includes supply of skilled trade personnel and equipment hire services.

The Mining segment covers comprehensive contract mining including overburden stripping, drilling, blasting, lifting, hauling, mine service and mine partnering.

The Services segment covers supply base facilities, engineering design services and water treatment plant services.

3. KAS DAN SETARA KAS

Kas dan setara kas yang dipegang sendiri dan yang ditempatkan pada pihak ketiga memiliki denominasi dalam mata uang berikut ini:

	<u>2007</u>
Kas	
US\$	16
Rp	30
	<u>46</u>
Bank	
US\$	
- HSBC	8,010
- ABN Amro	37
AU\$	
- HSBC	922
Rp	
- HSBC	111
- Mandiri	1,739
- ABN Amro	12
- Lain-lain	117
	<u>10,948</u>
Deposito berjangka	
US\$	
- HSBC	20,000
Rp	
- HSBC	-
	<u>20,000</u>
Jumlah	<u>30,994</u>

Deposito berjangka tersebut di atas memperoleh tingkat suku bunga rata-rata tahunan sebagai berikut (dalam %):

	<u>2007</u>
- US\$	3.50 - 4.40
- Rupiah	2.00 - 8.00

Semua deposito berjangka tersebut di atas mempunyai masa jatuh tempo tiga bulan atau kurang dari tanggal neraca.

3. CASH AND CASH EQUIVALENTS

Cash and cash equivalents on hand and held with third parties are denominated in the following currencies:

	<u>2006</u>	
		Cash on hand
		US\$
	16	Rp
	31	
	<u>47</u>	
		Cash in Bank
		US\$
		HSBC
	3,550	ABN Amro
	19	AU\$
		HSBC
	456	Rp
		HSBC
	779	Mandiri
	39	ABN Amro
	3	Others
	74	
	<u>4,920</u>	
		Time deposits
		US\$
		HSBC
	11,200	Rp
		HSBC
	489	
	<u>11,689</u>	
	<u>16,656</u>	Total

The above time deposits earned interest at average annual rates as follows (in %):

	<u>2006</u>	
		US\$ -
	3.00 - 4.00	Rupiah -
	6.00 - 7.85	

All of the above time deposits had a maturity date of three months or less at the balance sheet dates.

4. EFEK TERSEDIA UNTUK DIJUAL

4. AVAILABLE FOR SALE INVESTMENTS

	<u>2007</u>	<u>2006</u>	
Efek yang dapat dikonversi:			<i>Convertible notes:</i>
Renison Consolidated Mines NL			<i>Renison Consolidated Mines NL</i>
- Efek Maret 2007 (2007 - nihil ; 2006 - 427.207 lembar)	-	745	<i>March 2007 notes - (2007 - nil; 2006 - 427,207 notes)</i>
- Efek Oktober 2007 - 8.000.000 lembar	1,496	-	<i>October 2007 notes - 8,000,000 notes -</i>
Saham biasa yang disetor penuh: Renison Consolidated Mines NL (2007 - 2.616.120 lembar, 2006 - 8.000.000 lembar)	<u>259</u>	<u>725</u>	<i>Fully paid ordinary shares: Renison Consolidated Mines NL (2007 - 2,616,120 shares, 2006 - 8,000,000 shares)</i>
	1,755	1,470	
(Kerugian)/keuntungan yang belum terrealisasi	<u>(235)</u>	<u>1,894</u>	<i>Unrealised holding (loss)/gain</i>
	<u><u>1,520</u></u>	<u><u>3,364</u></u>	

Pada tanggal 29 September 2006, Grup membeli 8 juta lembar efek yang dapat dikonversi dan memiliki tanggal jatuh tempo penebusannya pada 1 Oktober 2007 dari Renison Consolidated Mines NL dengan total biaya perolehan AU\$1.760.000. Efek tersebut dapat dikonversikan dengan harga AU\$0,22 pada tingkat suku bunga tahunan sebesar 10%. Pembayaran dilakukan secara tunai sebesar AU\$ 1.500.000, sedangkan sebesar AU\$ 260.000 dilakukan dengan mengkonversi sejumlah hutang dari Tom's Gully Mining Pty. Ltd.

Investasi tersebut diatas dilakukan oleh anak perusahaan, PTPI.

On 29 September 2006 the Group subscribed to 8 million Convertible Notes with a redemption date of 1 October 2007 issued by Renison Consolidated Mines NL at a cost of AU\$1,760,000. The notes are convertible at AU\$0.22 with an annual interest rate of 10%. The transaction was settled by payment of cash amounting to AU\$1,500,000, and AU\$ 260,000 was settled by conversion of an amount payable by Tom's Gully Mining Pty. Ltd.

The above investments were made through the Company's subsidiary, PTPI.

5. PIUTANG USAHA

Piutang usaha termasuk pendapatan yang belum ditagih terdiri dari piutang sebagai berikut:

	<u>2007</u>	<u>2006</u>
Pihak ketiga:		
- US\$	30,182	28,460
- Rupiah	<u>1,554</u>	<u>2,288</u>
	31,736	30,748
Dikurangi:		
Penyisihan piutang tidak tertagih	<u>(1,013)</u>	<u>(515)</u>
	<u>30,723</u>	<u>30,233</u>
Pihak yang mempunyai hubungan istimewa:		
- AU\$	3,096	400
- US\$	<u>1,601</u>	<u>873</u>
	<u>4,697</u>	<u>1273</u>
	<u><u>35,420</u></u>	<u><u>31,506</u></u>
Penyisihan piutang tidak tertagih-pada awal tahun	515	95
Penambahan penyisihan piutang tidak tertagih	<u>498</u>	<u>420</u>
	<u><u>1,013</u></u>	<u><u>515</u></u>

Analisis piutang berdasarkan pelanggan utama adalah sebagai berikut:

5. TRADE RECEIVABLES

Trade receivables, which include income earned not yet billed, comprise the following:

	<u>2007</u>	<u>2006</u>
Third parties:		
US\$	30,182	28,460
Rupiah	<u>1,554</u>	<u>2,288</u>
	31,736	30,748
Less:		
Allowance for doubtful accounts	<u>(1,013)</u>	<u>(515)</u>
	<u>30,723</u>	<u>30,233</u>
Third parties:		
AU\$	3,096	400
US\$	<u>1,601</u>	<u>873</u>
	<u>4,697</u>	<u>1273</u>
	<u><u>35,420</u></u>	<u><u>31,506</u></u>
Allowance for doubtful accounts-at the beginning of the year	515	95
Allowance for provision for doubtful accounts	<u>498</u>	<u>420</u>
	<u><u>1,013</u></u>	<u><u>515</u></u>

Analysis of receivables based on major customers is as follows:

**PT PETROSEA TBK DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL 30 JUNI 2007 DAN 2006
(Dalam Ribuan Dollar AS, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PETROSEA TBK AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE PERIOD ENDED
30 JUNE 2007 AND 2006
(In Thousand US Dollars, unless otherwise stated)**

5. PIUTANG USAHA (lanjutan)

5. TRADE RECEIVABLES (continued)

	<u>2007</u>	<u>2006</u>	
Pihak Ketiga:			<i>Third Parties:</i>
PT Gunungbayan Pratomacoal	13,361	12,807	<i>PT Gunungbayan Pratomacoal</i>
PT Sanga Coal	8,195	2,565	<i>PT Sanga Coal</i>
PT Indoturbine	3,226	-	<i>PT Indoturbine</i>
PT Indominco	1,648	-	<i>PT Indominco</i>
Eni Bukat Limited	833	522	<i>Eni Bukat Limited</i>
PT Bukit Baiduri Energy	572	-	<i>PT Bukit Baiduri Energy</i>
Halliburton Limited	438	-	<i>Halliburton Limited</i>
Total E&P Indonesia	340	669	<i>Total E&P Indonesia</i>
Chevron Makassar Ltd	289	883	<i>Chevron Makassar Ltd</i>
Star Energy (Kakap) Ltd	229	-	<i>Star Energy (Kakap) Ltd</i>
PT Dharma Henwa	143	3,461	<i>PT Dharma Henwa</i>
PT Cibaliung Sumber Daya	116	530	<i>PT Cibaliung Sumber Daya</i>
Chevron Indonesia Company	111	1,045	<i>Chevron Indonesia Company</i>
BP West Java Ltd	85	3,289	<i>BP West Java Ltd</i>
PT Mitra Internusa Persada	-	524	<i>PT Mitra Internusa Persada</i>
PT Kaltim Prima Coal	-	686	<i>PT Kaltim Prima Coal</i>
Santos (Madura Offshore) Pty Ltd	-	3,039	<i>Santos (Madura Offshore) Pty Ltd</i>
Lain-lain (kurang dari 400)	<u>2,150</u>	<u>728</u>	<i>Others (below 400)</i>
	31,736	30,748	
Dikurangi:			<i>Less:</i>
Penyisihan piutang tidak tertagih	<u>(1,013)</u>	<u>(515)</u>	<i>Allowance for doubtful accounts</i>
	<u>30,723</u>	<u>30,233</u>	
Pihak yang mempunyai hubungan Istimewa :			<i>Related Parties :</i>
Tom's Gully Mining Pty Ltd	3,096	400	<i>Tom's Gully Mining Pty Ltd</i>
PT Petrosea – Barclay Mowlem Indonesia JO	1,316	226	<i>PT Petrosea – Barclay Mowlem Indonesia JO</i>
PT Petrosea – Calibre - Roberts & Schaefer JO	<u>285</u>	<u>647</u>	<i>PT Petrosea – Calibre - Roberts & Schaefer JO</i>
	<u>4,697</u>	<u>1,273</u>	
	<u>35,420</u>	<u>31,506</u>	

Analisis umur piutang usaha adalah sebagai berikut:

Aging analysis of trade receivables is as follows:

	<u>2007</u>	<u>2006</u>	
Lancar dan lewat jatuh tempo < 30 hari	24,757	25,727	<i>Current and overdue < 30 days</i>
Lewat jatuh tempo 30-60 hari	4,480	2,274	<i>Overdue 30-60 days</i>
Lewat jatuh tempo 60-90 hari	485	1,194	<i>Overdue 60-90 days</i>
Lewat jatuh tempo > 90 hari	<u>6,711</u>	<u>2,826</u>	<i>Overdue > 90 days</i>
	36,433	32,021	
Dikurangi :			<i>Less :</i>
Penyisihan piutang tidak tertagih	<u>(1,013)</u>	<u>(515)</u>	<i>Allowance for doubtful accounts</i>
	<u>35,420</u>	<u>31,506</u>	

5. PIUTANG USAHA (lanjutan)

Selama periode berjalan terdapat penambahan penyisihan piutang tidak tertagih sebesar 498 (2006 - 420).

Manajemen berpendapat bahwa penyisihan piutang tidak tertagih tersebut di atas memadai untuk menutup kemungkinan rugi yang timbul atas tidak tertagihnya piutang usaha.

5. TRADE RECEIVABLES (continued)

There was a movement in the allowance for doubtful accounts during the period of 498 (2006 - 420).

Management is of the opinion that the allowance for doubtful accounts is sufficient to cover potential losses arising from the non-collection of trade receivables.

6. PIUTANG LAIN-LAIN

	<u>2007</u>
Pihak ketiga:	
Uang retensi dari :	
BP West Java Ltd	-
Beban yang dapat ditagih	74
Klaim asuransi karyawan	2
Lain-lain	-
	<u>76</u>

Manajemen berpendapat bahwa piutang lain-lain tersebut dapat ditagih seluruhnya sehingga tidak diperlukan penyisihan piutang tidak tertagih.

6. OTHER RECEIVABLES

	<u>2006</u>	
		<i>Third parties:</i>
		<i>Retention money due from :</i>
	826	<i>BP West Java Ltd</i>
	708	<i>Recoverable expenses</i>
	18	<i>Staff insurance claims</i>
	<u>857</u>	<i>others</i>
	<u>2,409</u>	

Management is of the opinion that other receivables are collectible in full, and therefore an allowance for doubtful receivables is not required.

7. PERSEDIAAN

Persediaan terdiri dari suku cadang dan bahan pembantu yang ada di gudang dan dalam perjalanan setelah dikurangi dengan penyisihan persediaan usang sebesar 2.206 (2006 - 1.802).

Manajemen yakin bahwa penyisihan persediaan usang telah mencukupi untuk menutup kemungkinan kerugian yang timbul dari persediaan usang.

Persediaan telah diasuransikan secara "all risk" sejumlah 2.410 pada akhir periode. Menurut pendapat manajemen, jumlah pertanggungan ini telah memadai.

7. INVENTORIES

Inventories represent spare parts and supplies on hand and in transit net of a provision for obsolescence of 2,206 (2006 - 1,802).

Management believes that the provision for obsolescence is adequate to cover possible losses for obsolete stock.

An "all risks" insurance policy is held in respect of inventories for an amount equivalent to 2,410 at period end. In the opinion of the management, this provides adequate insurance cover.

**PT PETROSEA TBK DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL 30 JUNI 2007 DAN 2006
(Dalam Ribuan Dollar AS, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PETROSEA TBK AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE PERIOD ENDED
30 JUNE 2007 AND 2006
(In Thousand US Dollars, unless otherwise stated)**

8. BEBAN DIBAYAR DI MUKA

8. PREPAYMENTS

	<u>2007</u>	<u>2006</u>	
Sewa dibayar di muka	573	396	<i>Prepaid rental</i>
Asuransi dibayar di muka	15	141	<i>Prepaid insurance</i>
Biaya sekolah anak karyawan	34	32	<i>Schooling fees for dependents</i>
Lain-lain	<u>185</u>	<u>110</u>	<i>Other</i>
	<u><u>807</u></u>	<u><u>679</u></u>	

9. INVESTASI PADA PERUSAHAAN ASOSIASI

9. INVESTMENTS IN ASSOCIATES

	<u>2007</u>	<u>2006</u>	
PT Santan Batubara - persentase kepemilikan 50%			PT Santan Batubara - percentage of ownership 50%
Harga perolehan - awal	100	100	<i>Costs - beginning</i>
Penyisihan (lihat catatan di bawah)	<u>(100)</u>	<u>(100)</u>	<i>Provision (see note below)</i>
Nilai tercatat - akhir periode	<u>-</u>	<u>-</u>	<i>Carrying amount - end of period</i>
PT Tirta Kencana Cahaya Mandiri - persentase kepemilikan 47%			PT Tirta Kencana Cahaya Mandiri - percentage of ownership 47%
Nilai tercatat - awal tahun	162	234	<i>Carrying amount - beginning</i>
Bagian laba bersih perusahaan asosiasi - periode berjalan	<u>281</u>	<u>149</u>	<i>Share of associate's net income - current period</i>
Nilai tercatat - akhir periode	<u>443</u>	<u>383</u>	<i>Carrying amount - end of period</i>
Tom's Gully Mining Pty. Ltd. - persentase kepemilikan 50%			Tom's Gully Mining Pty. Ltd. - percentage of ownership 50%
Nilai tercatat - awal tahun	-	-	<i>Carrying amount - beginning</i>
Harga perolehan	<u>-</u>	<u>-</u>	<i>Acquisition costs</i>
Nilai tercatat - akhir periode	<u>-</u>	<u>-</u>	<i>Carrying amount - end of period</i>
	<u><u>443</u></u>	<u><u>383</u></u>	

**9. INVESTASI PADA PERUSAHAAN ASOSIASI
(lanjutan)**

Pada tahun 1998, Grup telah membeli 50% kepemilikan atas PT Santan Batubara, sebuah perusahaan yang bergerak di bidang eksplorasi, pertambangan, pengolahan dan penjualan batubara, dengan harga perolehan sebesar 100. PT Santan Batubara berkedudukan di Jakarta. Pada tanggal 31 Maret 2007, PT Santan Batubara berada dalam tahap konstruksi. Sebagai akibat kerugian yang terjadi pada PT Santan Batubara, nilai tercatat investasi tersebut adalah nihil (2006 - nihil).

Sejak tahun 2004 Grup mempunyai 47% kepemilikan atas PT Tirta Kencana Cahaya Mandiri, sebuah perusahaan yang bergerak di bidang pengolahan air bersih. PT Tirta Kencana Cahaya Mandiri berkedudukan di Tangerang.

Pada tahun 2005, Grup memperoleh 50% kepemilikan atas Tom's Gully Mining Pty. Ltd., sebuah perusahaan yang bergerak di bidang jasa pertambangan dengan harga perolehan AU\$1. Tom's Gully Mining Pty. Ltd. berkedudukan di Australia.

**9. INVESTMENTS IN ASSOCIATES
(continued)**

In 1998, the Group purchased a 50% interest in PT Santan Batubara, a company engaged in exploring, mining, treating and selling coal at a cost of 100. PT Santan Batubara is domiciled in Jakarta. As at 30 June 2007, PT Santan Batubara is engaged in the construction phase of its activities. As a result of losses incurred by PT Santan Batubara, the carrying value of this investment is nil (2006 - nil).

Since 2004 the Group has held a 47% interest in PT Tirta Kencana Cahaya Mandiri, a company engaged in the water treatment industry. PT Tirta Kencana Cahaya Mandiri is domiciled in Tangerang.

In 2005, the Group acquired a 50% interest in Tom's Gully Mining Pty. Ltd., a company engaged in mining services in Australia, at an acquisition cost of AU\$1. Tom's Gully Mining Pty. Ltd. is domiciled in Australia.

10. KERJA SAMA OPERASI

10. JOINT OPERATIONS

Proyek kerja sama/ Joint Operation	Pola bagi hasil/ Method of sharing result	Pendapatan bagian Perusahaan/ Company's profit sharing	Masa kerja sama/ Duration	Bagian Perusahaan dari hasil Kerja sama operasi/ Company's share in results of Joint Operations	
				2007	2006
Petrosea Clough JO	Bagi hasil/ Profit sharing	50%	Masih berjalan/ Ongoing	580	1,364
PT Petrosea-Calibre-Roberts & Schaefer JO	Bagi hasil/ Profit sharing	33.3%	Masih berjalan/ Ongoing	11	102
PT Petrosea-Barclay-Mowlem Indonesia JO	Bagi hasil/ Profit sharing	50%	Masih berjalan/ Ongoing	23	(108)

Pada tahun 2006, Grup membentuk perjanjian kerjasama operasi dengan PT Robert Schaefer Soros Indonesia dan Calibre Projects Pty. Ltd ("PCRS JO") dengan persentase kepemilikan Grup sebesar 33,3% dan dengan PT Barclay Mowlem Indonesia ("PBMI JO") dengan persentase kepemilikan Grup sebesar 50%.

Masing-masing partisipan akan membagi hak, keuntungan, hutang, kewajiban, risiko, beban, laba atau rugi bersih sesuai dengan proporsi bagi pendapatan masing-masing partisipan, tergantung perubahan proporsi bagi pendapatan yang dibuat dalam perjanjian kerjasama operasi.

In 2006, the Group entered into joint operation agreements with PT Robert Schaefer Soros Indonesia and Calibre Projects Pty. Ltd ("PCRS JO") with the Group's percentage of ownership being 33.3% and with PT Barclay Mowlem Indonesia ("PBMI JO") with the Group's percentage of ownership being 50%.

Each participant shall share the rights, benefits, liabilities, obligations, risk, expenses, net profit or net loss in proportion to their respective participating interest, subject to any subsequent change of the share of profit made pursuant to the joint operation agreement.

PT PETROSEA TBK DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL 30 JUNI 2007 DAN 2006
(Dalam Ribuan Dollar AS, kecuali dinyatakan lain)

PT PETROSEA TBK AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE PERIOD ENDED
30 JUNE 2007 AND 2006
(In Thousand US Dollars, unless otherwise stated)

11. AKTIVA TETAP

11. FIXED ASSETS

	Saldo 1 Januari 2007/ <i>Balance at 1 January 2007</i>	Penambahan/ <i>Additions</i>	Pemindahan/ <i>Transfers</i>	Penghapusan/ <i>Disposals</i>	Saldo 30 Juni 2007/ <i>Balance at 30 June 2007</i>	
Harga perolehan						Cost
<u>Pemilikan langsung</u>						<u>Direct ownership</u>
- Tanah	2,410	-	-	-	2,410	Land -
- Gedung dan perbaikan gedung	924	-	6,126	(49)	7,001	Buildings and - improvements
- Alat berat, peralatan dan kendaraan	75,662	671	471	(2,662)	74,142	Plant, equipment - and vehicles
- Perabotan dan perlengkapan	840	5	-	-	845	Furniture and - fittings
	79,836	676	6,597	(2,711)	84,398	
- Aktiva dalam penyelesaian	8,323	3,974	(6,597)	-	5,700	Rebuilds in progress -
	88,159	4,650	-	(2,711)	90,098	
<u>Aktiva sewa guna usaha</u>						<u>Fixed assets under finance leases</u>
- Alat berat, peralatan dan kendaraan	18,335	8,439	-	-	26,774	Plant, equipment - and vehicles
	106,494	13,089	-	(2,711)	116,872	
Akumulasi penyusutan						Accumulated depreciation
<u>Pemilikan langsung</u>						<u>Direct ownership</u>
- Gedung dan perbaikan gedung	774	111	-	-	885	Buildings and - improvements
- Alat berat, peralatan dan kendaraan	57,148	2,495	-	(2,194)	57,449	Plant, equipment - and vehicles
- Perabotan dan perlengkapan	755	17	-	-	772	Furniture and - fittings
	58,677	2,623	-	(2,194)	59,106	
<u>Aktiva sewa guna usaha</u>						<u>Fixed assets under finance leases</u>
- Alat berat, peralatan dan kendaraan	4,143	2,682	-	-	6,825	Plant, equipment - and vehicles
	62,820	5,305	-	(2,194)	65,931	
Nilai buku bersih	43,674				50,941	Net book value

**PT PETROSEA TBK DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL 30 JUNI 2007 DAN 2006
(Dalam Ribuan Dollar AS, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PETROSEA TBK AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE PERIOD ENDED
30 JUNE 2007 AND 2006
(In Thousand US Dollars, unless otherwise stated)**

11. AKTIVA TETAP (lanjutan)

11. FIXED ASSETS (continued)

	Saldo 1 Januari 2006/ <i>Balance at 1 January 2006</i>	Penambahan/ <i>Additions</i>	Pemindahan/ <i>Transfers</i>	Penghapusan/ <i>Disposals</i>	Saldo 30 Juni 2006/ <i>Balance at 30 June 2006</i>	
Harga perolehan						Cost
<u>Pemilikan langsung</u>						<u>Direct ownership</u>
- Tanah	2,410	-	-	-	2,410	Land -
- Gedung dan perbaikan gedung	875	48	-	-	923	Buildings and - improvements
- Alat berat, peralatan dan kendaraan	83,907	162	2,373	(11,612)	74,830	Plant, equipment - and vehicles
- Perabotan dan perlengkapan	840	-	-	-	840	Furniture and - fittings
	88,032	210	2,373	(11,612)	79,003	
- Aktiva dalam penyelesaian	769	5,545	(2,373)	-	3,941	Rebuilds in progress -
	88,801	5,755	-	(11,612)	82,944	
<u>Aktiva sewa guna usaha</u>						<u>Fixed assets under finance leases</u>
- Alat berat, peralatan dan kendaraan	14,285	3,997	-	-	18,282	Plant, equipment - and vehicles
	103,086	9,752	-	(11,612)	101,226	
Akumulasi penyusutan						Accumulated depreciation
<u>Pemilikan langsung</u>						<u>Direct ownership</u>
- Gedung dan perbaikan gedung	727	24	-	-	751	Buildings and - improvements
- Alat berat, peralatan dan kendaraan	64,053	2,863	-	(10,641)	56,275	Plant, equipment - and vehicles
- Perabotan dan perlengkapan	725	15	-	-	740	Furniture and - fittings
	65,505	2,902	-	(10,641)	57,766	
<u>Aktiva sewa guna usaha</u>						<u>Fixed assets under finance leases</u>
- Alat berat, peralatan dan kendaraan	1,059	1,372	-	-	2,431	Plant, equipment - and vehicles
	66,564	4,274	-	(10,641)	60,197	
Nilai buku bersih	36,522				41,029	Net book value

11. AKTIVA TETAP (lanjutan)

Pengurangan aktiva tetap merupakan penjualan dan penghapusan aktiva dengan rincian sebagai berikut:

	2007		
	Penjualan/ Sales	Penghapusan/ Write-off	Jumlah/ Total
Harga jual	396	-	396
Nilai Buku	(205)	-	(205)
Keuntungan	191	-	191

Grup memiliki beberapa bidang tanah dengan nilai tercatat sebesar 2.312 yang dibeli untuk memenuhi kebutuhan pengembangan di masa yang akan datang.

Grup memiliki beberapa bidang tanah dengan sertifikat Hak Guna Bangunan yang mempunyai sisa masa manfaat antara 15 dan 22 tahun. Manajemen yakin bahwa hak tersebut akan diperbaharui sebelum habis masa berlakunya.

Aktiva tetap tersebut di atas termasuk aktiva yang telah habis disusutkan tetapi masih tetap digunakan dengan harga perolehan sebesar 4.629 (2006 - 7.559).

Grup mengambil kebijaksanaan asuransi "all risk" untuk aktiva tetapnya, termasuk alat yang disewa, yang berupa gedung dan alat-alat berat, *marine hull* dan kendaraan dengan nilai pertanggungan setara dengan 70.801. Menurut pendapat manajemen, jumlah pertanggungan ini telah memadai.

11. FIXED ASSETS (continued)

Disposal of fixed assets comprises sales and assets written-off as follows:

	2006			
	Penjualan/ Sales	Penghapusan/ Write-off	Jumlah/ Total	
	2,015	-	2,015	Sale price
	(971)	-	(971)	Net book Value
	1,044	-	1,044	Gain

The Group owns various parcels of land carried in the books at 2,312 which have been acquired to cater for future expansion.

The Group has various parcels of land with "Hak Guna Bangunan" titles which have remaining useful lives of between 15 and 22 years. Management believes that these will be renewed prior to their expiration dates.

The above fixed assets include assets costing 4,692 (2006 - 7,559) which are fully depreciated but are still in use.

The Group's fixed assets, including hired equipment, in the form of property and equipment, marine hull and motor vehicles are covered by "all risks" insurance under an insured value equivalent to 70,801. In the opinion of the management, this provides adequate insurance cover.

12. HUTANG USAHA

	<u>2007</u>
Pihak ketiga:	
- US\$	24,422
- Rupiah	<u>1,364</u>
	<u>25,786</u>

Hutang usaha timbul akibat dari pembelian barang-barang dan jasa.

Analisis umur hutang usaha adalah sebagai berikut:

	<u>2007</u>
Lancar dan lewat jatuh tempo < 30 hari	13,065
Lewat jatuh tempo 30-60 hari	5,183
Lewat jatuh tempo 60-90 hari	7,035
Lewat jatuh tempo > 90 hari	<u>503</u>
	<u>25,786</u>

Tidak ada pemasok individual yang saldonya lebih besar dari 10% dari jumlah saldo hutang usaha.

12. TRADE PAYABLES

	<u>2006</u>
	16,289
	<u>831</u>
	<u>17,120</u>

The trade payables arose from the purchase of goods and services.

Aging analysis of trade payables is as follows:

	<u>2006</u>
	11,476
	4,660
	808
	<u>176</u>
	<u>17,120</u>

There are no individual vendor balances which constitute more than 10% of the total payable balance.

Third parties:
 US\$ -
 Rupiah -

Current and overdue < 30 days
 Overdue 30-60 days
 Overdue 60-90 days
 Overdue > 90 days

13. HUTANG LAIN-LAIN

	<u>2007</u>
Pajak pertambahan nilai - wajib pungut	311
Hutang retensi	-
Uang muka dan jaminan dari pihak ketiga	548
Lain-lain	<u>37</u>
	<u>896</u>

13. OTHER PAYABLES

	<u>2006</u>
	1,157
	424
	360
	<u>-</u>
	<u>1,941</u>

Value added tax – collector
 Retention payable
 Advances and deposits from third parties
 Others

14. DIVIDEN

Rapat Umum Pemegang Saham tanggal 30 Mei 2007 telah menyetujui untuk membagikan dividen final untuk hasil tahunan yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2006 sebesar Rp 135 (nilai penuh) per saham yang ditempatkan dengan total nilai 1.505. Dividen final ini dibayarkan pada bulan Juli 2007.

14. DIVIDENDS

At the Annual General Meeting held on 30 May 2007 declared a final dividend in respect of the operating result for the year ended 31 December 2006 amounting to Rp 135 (full amount) per issued share totalling 1,505. The dividend was paid in July 2007.

15. TRANSAKSI DENGAN PIHAK YANG MEMPUNYAI HUBUNGAN ISTIMEWA

Transaksi dengan pihak yang mempunyai hubungan istimewa pada dasarnya dilakukan sesuai dengan syarat-syarat komersial yang lazim.

Grup mempunyai transaksi dengan pihak tertentu yang mempunyai hubungan istimewa sebagai berikut:

a. Clough Group

Grup memperoleh jasa teknik, keagenan, dan pengadaan dari perusahaan yang tergabung dalam Clough Group.

Jumlah jasa ini lebih kurang sebesar 11,33% (2006 - 5,44%) dari jumlah biaya.

Transaksi utama dengan afiliasi Clough Group terdiri dari:

1. Imbalan jasa bantuan teknik sebesar 1.295 (2006 - 1,578) dibayarkan oleh Grup kepada Clough Engineering Limited, Perth, Australia Barat sesuai dengan Perjanjian Pemberian Jasa Teknik yang telah disepakati.
2. Premi asuransi sebesar 1.390 (2006 - 581) dibayarkan oleh Grup kepada Clough Engineering Limited, Perth, Australia Barat.

b. Karyawan

Karyawan Grup secara rutin menerima uang muka dan pinjaman dari Grup. Piutang karyawan ini dibayar kembali melalui pemotongan gaji dan upah.

15. TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES

Transactions with related parties are typically conducted on normal commercial terms.

The Group has transactions with certain parties which are related to the Group as follows:

a. Clough Group

The Group received technical support, agency and procurement services from other members of the Clough Group.

These services amounted to approximately 11.33% (2006 - 5.44%) of total costs.

The major transactions with Clough Group affiliates consist of:

1. *Technical service support fees of 1,295 (2006 - 1,578) were paid by the Group to Clough Engineering Limited, Perth, Western Australia in accordance with the Technical Service Agreement.*
2. *Insurance premiums of 1,390 (2006 - 581) were paid by the Group to Clough Engineering Limited, Perth, Western Australia.*

a. Employees

Employees of the Group routinely receive advances and loans from the Group. These employee receivables are repaid out of the employees' salaries and wages.

15. TRANSAKSI DENGAN PIHAK YANG MEMPUNYAI HUBUNGAN ISTIMEWA (lanjutan)

c. Perusahaan asosiasi

Grup mempunyai uang muka kepada perusahaan asosiasi PT Santan Batubara dan PT Tirta Kencana Cahaya Mandiri sebesar 1.796 (2006 - 1.210). Uang muka kepada PT Santan Batubara sebesar 1.236 (2006 - 1.210) digunakan untuk membiayai eksplorasi sumber daya mineral. Uang muka ini akan diperoleh kembali dengan persyaratan suksesnya identifikasi, pengembangan, dan eksploitasi tambang batubara. Dari jumlah tersebut, telah diprovisikan sebesar 1.210 sampai identifikasi dan pengembangan tambang batubara berjalan secara komersial (lihat Catatan 15e).

d. Remunerasi kepada Komisaris dan Direksi

Para Komisaris dan Direksi dibayar untuk jasanya kepada Grup sebagai berikut:

	<u>2007</u>
Komisaris	207
Direksi	<u>180</u>
	<u>387</u>
Sebagai persentase terhadap total biaya karyawan	3.79%

Beberapa Komisaris dan Direksi mendapatkan tambahan kenikmatan lainnya, seperti perumahan - dan penggunaan kendaraan dinas yang tidak termasuk dalam remunerasi di atas.

15. TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES (continued)

b. Associated companies

The Group has made advances to associated companies, PT Santan Batubara and PT Tirta Kencana Cahaya Mandiri totalling 1,796 (2006 - 1,210). The advance to PT Santan Batubara of 1,236 (2006 - 1,210) is used to fund exploration for mineral resources. Recoverability of this advance is contingent upon the successful identification, development, and exploitation of coal deposits. An amount of 1,210 has been provided against the advance until the identification and development of commercially viable coal deposits occurs (refer to Note 15e).

c. Commissioners and Directors remuneration

Commissioners and Directors are remunerated for services to the Group as follows:

	<u>2006</u>	
	209	Commissioners Directors
	<u>141</u>	
	<u>350</u>	
As a percentage of total employee costs	3.93%	

Some Commissioners and Directors are entitled to other benefits, such as housing and the use of the Group's vehicles which are not included in the above remuneration.

**PT PETROSEA TBK DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL 30 JUNI 2007 DAN 2006
(Dalam Ribuan Dollar AS, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PETROSEA TBK AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE PERIOD ENDED
30 JUNE 2007 AND 2006
(In Thousand US Dollars, unless otherwise stated)**

**15. TRANSAKSI DENGAN PIHAK YANG MEMPUNYAI
HUBUNGAN ISTIMEWA (lanjutan)**

**15. TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES
(continued)**

**e. Ringkasan saldo pihak yang mempunyai
hubungan istimewa**

e. Summary of intercompany balances

Berikut ini adalah piutang dan hutang dari pihak yang mempunyai hubungan istimewa.

Presented below are receivables from and payables to related parties.

	<u>2007</u>	<u>2006</u>	
Piutang			Receivables
Karyawan	112	190	<i>Employees</i>
PT Clough	-	945	<i>PT Clough</i>
Clough Engineering and Integrated Solutions Pty. Ltd., Perth	7	1,166	<i>Clough Engineering and Integrated Solutions Pty. Ltd., Perth</i>
Clough Java Offshore Pte. Ltd.	-	362	<i>Clough Java Offshore Pte. Ltd.</i>
Clough Engineering Limited, Perth	332	-	<i>Clough Engineering Limited, Perth</i>
Clough Projects International Pty Ltd	859	-	<i>Clough Projects International Pty Ltd</i>
Lain-lain	389	115	<i>Others</i>
Uang muka pada perusahaan asosiasi:			<i>Advances to associates:</i>
PT Santan Batubara	1,236	1,210	<i>PT Santan Batubara</i>
PT Petrosea –Calibre Robert & Schaefer JO	-	41	<i>PT Petrosea –Calibre Robert & Schaefer JO</i>
PT Tirta Kencana Cahaya Mandiri	560	116	<i>PT Tirta Kencana Cahaya Mandiri</i>
Petrosea Laing O'Rourke	6	-	<i>Petrosea Laing O'Rourke</i>
Dikurangi:			<i>Less:</i>
Penyisihan (lihat Catatan 15c)	<u>(1,210)</u>	<u>(1,210)</u>	<i>Provision (see Note 15c)</i>
	<u>2,291</u>	<u>2,935</u>	
Sebagai persentase terhadap total aktiva	1.68%	3.20%	<i>As a percentage of total assets</i>
Hutang			Payables
Hutang usaha:			<i>Trade payable:</i>
Asia Offshore Services Pte. Ltd., Singapura	47	77	<i>Asia Offshore Services Pte. Ltd., Singapore</i>
Clough Java Offshore Pte. Ltd.	237	-	<i>Clough Java Offshore Pte. Ltd.</i>
Clough Thailand	76	-	<i>Clough Thailand</i>
PT Clough	247	-	<i>PT Clough</i>
Clough Projects Pty. Ltd., Perth	<u>2,170</u>	<u>-</u>	<i>Clough Projects Pty. Ltd., Perth</i>
	<u>2,777</u>	<u>77</u>	
Hutang sewa guna usaha pembiayaan:			<i>Finance lease payables:</i>
Clough Projects Pty. Ltd., Perth	<u>1,155</u>	<u>661</u>	<i>Clough Projects Pty. Ltd., Perth</i>
	<u>3,932</u>	<u>738</u>	
Sebagai persentase terhadap total kewajiban	6.42%	1,83%	<i>As a percentage of total liabilities</i>

16. SEWA GUNA USAHA PEMBIAYAAN

Kewajiban yang berasal dari transaksi sewa guna usaha pembiayaan terhutang kepada PT Caterpillar Finance Indonesia, PT Orix Indonesia Finance, Clough Projects Pty. Ltd. Dan PT ABN Amro Finance Indonesia sebagai berikut :

	<u>2007</u>
PT Caterpillar Finance Indonesia	8,005
PT Orix Indonesia Finance	3,965
Clough Projects Pty. Ltd.	1,155
PT ABN Amro Finance Indonesia	<u>7,094</u>
	<u>20,219</u>

Analisis umur kewajiban sewa guna usaha pembiayaan adalah sebagai berikut:

	<u>2007</u>
Kurang dari 1 tahun	7,061
Antara 1 - 2 tahun	6,626
Antara 3 - 5 tahun	<u>10,130</u>
	23,817
Dikurangi: Beban bunga yang belum jatuh tempo	<u>(3,598)</u>
Nilai tunai sewa guna usaha yang belum jatuh tempo	<u>20,219</u>
Dikurangi: Bagian jangka pendek	<u>(5,268)</u>
Bagian jangka panjang	<u>14,951</u>

Tidak ada jaminan yang diberikan sehubungan dengan sewa guna usaha ini. (Mengacu ke Catatan 27d)

16. FINANCE LEASES

Obligations under finance leases are due to PT Caterpillar Finance Indonesia, PT Orix Indonesia Finance, Clough Projects Pty. Ltd, and PT ABN Amro Finance Indonesia as follows :

	<u>2006</u>	
	10,198	PT Caterpillar Finance Indonesia
	4,938	PT Orix Indonesia Finance
	661	Clough Projects Pty. Ltd.
	<u>-</u>	PT ABN Amro Finance Indonesia
	<u>15,797</u>	

Aging analysis of finance leases is as follows:

	<u>2006</u>	
	4,952	Payable within 1 year
	4,629	Payable within 1 - 2 years
	<u>9,405</u>	Payable within 3 - 5 years
	18,986	
Dikurangi:		Less:
Beban bunga yang belum jatuh tempo	<u>(3,189)</u>	Future finance charges
Nilai tunai sewa guna usaha yang belum jatuh tempo	<u>15,797</u>	Present value of finance leases
Dikurangi:		Less:
Bagian jangka pendek	<u>(4,952)</u>	Current portion
Bagian jangka panjang	<u>10,845</u>	Non-current portion

There is no collateral given in respect of the leases. (Refer to Note 27d)

17. KEWAJIBAN IMBALAN KERJA

Kewajiban imbalan pasca kerja diakui di neraca konsolidasian berdasarkan perhitungan terakhir PT Rileos Pratama, aktuaris independen, dalam laporannya tanggal 16 Januari 2007, dan disesuaikan dengan transaksi periode berjalan sebagai berikut:

	<u>2007</u>
Imbalan pasca-kerja dan penghentian kontrak kerja	809
Cuti berimbalan jangka panjang	<u>547</u>
	<u>1,356</u>

Mutasi saldo kewajiban yang diakui di dalam neraca konsolidasian adalah:

	<u>2007</u>
Saldo pada awal tahun	1,056
Tambahan selama periode berjalan	491
Pembayaran selama periode berjalan	<u>(738)</u>
Saldo pada akhir periode	<u>809</u>

17. EMPLOYEE BENEFIT OBLIGATIONS

The employee benefit obligations are recognised in the consolidated balance sheet based on the latest calculation performed by PT Rileos Pratama, an independent actuary in its report dated 16 January 2007, being adjusted by transaction in the current period as follows:

	<u>2006</u>	
	1,234	Post-retirement and termination benefits
	<u>371</u>	Long service leave
	<u>1,605</u>	

Movement in the liability recognised in the consolidated balance sheet:

	<u>2006</u>	
	1,319	Balance at the beginning of the year
	689	Additions during the period
	<u>(774)</u>	Payments during the period
	<u>1,234</u>	Balance at the end of the period

**PT PETROSEA TBK DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL 30 JUNI 2007 DAN 2006
(Dalam Ribuan Dollar AS, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PETROSEA TBK AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE PERIOD ENDED
30 JUNE 2007 AND 2006
(In Thousand US Dollars, unless otherwise stated)**

18. MODAL SAHAM, AGIO SAHAM DAN CADANGAN WAJIB

a. Modal dasar saham

410.400.000 lembar saham dengan nilai nominal Rp 500 per saham (nilai penuh).

b. Modal yang ditempatkan dan disetor penuh

102.600.000 lembar saham biasa yang ditempatkan dan disetor penuh terdiri dari:

	<u>2007</u>	
	<u>Jumlah saham/ Number of shares</u>	<u>Nilai/ Par Value</u>
Saham-saham yang terdaftar pada Bursa Efek Jakarta (BEJ) dan Bursa Efek Surabaya (BES)	68,400,000	22,677
Saham yang terdaftar pada BEJ tetapi tidak terdaftar pada BES (saham yang dimiliki oleh Clough International Singapore Pte. Ltd.)	<u>34,200,000</u>	<u>11,338</u>
Modal yang ditempatkan dan disetor penuh	<u>102,600,000</u>	<u>34,015</u>

Komposisi pemegang saham Perusahaan pada tanggal 30 Juni 2007 dan 2006 adalah sebagai berikut:

	<u>2007</u>	
	<u>Jumlah saham/ Number of shares</u>	<u>%</u>
Clough International Singapore Pte. Ltd.	79,925,700	77.90
Drs. Haji Udaya Sastrodimedjo (Presiden Komisaris)*	-	-
Hendrick U. Ibrahim (Direktur)	37,600	0.04
Publik (kepemilikan di bawah 5%)	20,897,200	21.06
Saham yang diperoleh kembali	<u>1,739,500</u>	<u>1.00</u>
	<u>102,600,000</u>	<u>100.00</u>

* (Dalam Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan yang diselenggarakan pada tanggal 30 Mei 2007, Bapak. Drs. Haji Udaya Sastrodimedjo telah menjalani masa pensiun dan tidak lagi menjabat sebagai Presiden Komisaris Perusahaan. Dengan demikian kepemilikan saham beliau ditahun 2007 termasuk dalam kelompok saham publik).

18. SHARE CAPITAL, SHARE PREMIUM AND STATUTORY RESERVE

a. Authorised share capital

410,400,000 shares with par value of Rp 500 per share (full amount).

b. Issued and paid up capital

102,600,000 fully paid up common shares consisting of:

	<u>2006</u>		
	<u>Jumlah saham/ Number of shares</u>	<u>Nilai/ Par Value</u>	
	68,400,000	22,677	Listed shares on the Jakarta Stock Exchange (JSX) and Surabaya Stock Exchange (SSX)
	<u>34,200,000</u>	<u>11,338</u>	Listed on JSX but unlisted on SSX (shares owned by Clough International Singapore Pte. Ltd.)
	<u>102,600,000</u>	<u>34,015</u>	Issued and paid up capital

The Company's shareholders composition as at 30 June 2007 and 2006 is as follows:

	<u>2006</u>		
	<u>Jumlah saham/ Number of shares</u>	<u>%</u>	
	79,925,700	77.90	Clough International Singapore Pte. Ltd.
	153,520	0.15	Drs. Haji Udaya Sastrodimedjo (President Commissioner)*
	37,600	0.04	Hendrick U. Ibrahim (Director)
	21,449,680	20.91	Public (less than 5% interest)
	<u>1,033,500</u>	<u>1.00</u>	Treasury stock
	<u>102,600,000</u>	<u>100.00</u>	

* (At the Annual General Meeting of Shareholders held on 30 May 2007, Mr. Drs. Haji Udaya Sastrodimedjo resigned as President Commissioner of the Company. Accordingly his shares ownership in year 2007 has been combined in to public shares.)

18. MODAL SAHAM, AGIO SAHAM DAN CADANGAN WAJIB (lanjutan)

c. Agio saham

	<u>2007</u>
Saldo pada 30 Juni	<u>250</u>

d. Cadangan wajib

Perusahaan membuat penyisihan untuk cadangan umum sejumlah 1.475 sesuai dengan Undang-Undang Republik Indonesia No. 1/1995 tentang Perseroan Terbatas yang dikeluarkan pada bulan Maret 1995, yang mengharuskan dibentuknya suatu penyisihan cadangan umum sebesar sekurang-kurangnya 20% dari jumlah modal yang ditempatkan dan disetor penuh.

e. Saham yang diperoleh kembali

Para pemegang saham, pada Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa ("RUPSLB") yang diselenggarakan pada tanggal 25 Januari 2006, menyetujui rencana pembelian kembali saham Perusahaan. Rencana yang telah disetujui adalah pembelian kembali saham Perusahaan sampai sejumlah 10% dari saham yang ditempatkan dan disetor penuh dengan harga beli maksimum sebesar Rp 6.500 (nilai penuh) per lembar saham. Pembelian kembali saham akan dilakukan selama 18 bulan sejak tanggal disetujui.

Transaksi saham diperoleh kembali sampai dengan 30 Juni 2007 adalah sebagai berikut

18. SHARE CAPITAL, SHARE PREMIUM AND STATUTORY RESERVE (continued)

c. Share premium

	<u>2006</u>	
	<u>250</u>	Balance at 30 June

d. Statutory reserve

The Company maintains a general reserve amounting to 1,475 in accordance with the Limited Liability Company Law of the Republic of Indonesia No. 1/1995 introduced in March 1995 which requires the establishment of a general reserve amounting to at least 20% of the Company's issued and paid up share capital.

e. Treasury stock

The shareholders, at an Extraordinary General Meeting ("EGM") held on 25 January 2006, approved a treasury stock plan. The approved plan is for the Company to purchase up to 10% of issued shares at a maximum purchase value of Rp 6,500 (full amount) per share. The treasury stock will be conducted over a maximum period of 18 months from the date of the approval.

Treasury stock transactions up to 30 June 2007 were as follows:

Periode/ Period	Jumlah saham/ Number of shares	Realisasi/ Realisation (%)	Harga realisasi rata-rata/saham Average realisation price/shares	Nilai perdagangan/ Trade value (Rp)	Biaya transaksi/ Transaction costs (Rp)	Kurs pembukuan Booking rate	Jumlah/ Total USD '000'
Jan-06	10,260,000						
Mar-06	268,500	3%	6,415	1,722,400,000	297,415,945 5,167,200	9,350 9,250	32 188
Apr-06	125,000	1%	6,425	803,100,000	2,409,300	8,750	92
May-06	135,000	1%	6,474	873,975,000	2,621,925	8,750	100
Jun-06	505,000	5%	6,435	3,249,475,000	9,748,425	9,200	354
	<u>1,033,500</u>			<u>6,648,950,000</u>	<u>317,362,795</u>		<u>766</u>
Jul-06	355,500	3%	6,492	2,307,750,000	6,923,250	9,300	248
Aug-06	200,500	2%	6,500	1,303,250,000	3,909,750	9,100	144
Sep-06	150,000	1%	6,480	972,000,000	2,916,000	9,100	107
	<u>1,739,500</u>	17%		<u>11,231,950,000</u>	<u>331,111,795</u>		<u>1,265</u>

19. PELAPORAN SEGMENT

19. SEGMENT REPORTING

Grup bergerak di bidang Rekayasa dan Konstruksi, Pertambangan dan Penyediaan Jasa.

The Group operates in the Engineering and Construction, Mining and Services segments.

	Rekayasa dan konstruksi/ <i>Engineering and construction</i>		Pertambangan/ <i>Mining</i>		Jasa/ <i>Services</i>		Tidak dialokasikan/ <i>Unallocated</i>		Konsolidasi/ <i>Consolidated</i>	
	2007	2006	2007	2006	2007	2006	2007	2006	2007	2006
Pendapatan usaha	12,027	10,848	33,598	30,306	9,946	8,971	270	244	55,841	50,369
Hasil segmen										
Laba/(rugi) usaha	1,732	1,067	(1,440)	(887)	4,788	2,950	574	354	5,654	3,484
Penghasilan bunga	2	1	124	79	37	24	372	238	535	342
Beban bunga	-	-	(651)	(490)	(18)	(14)	(85)	(64)	(754)	(568)
(Kerugian)/keuntungan selisih kurs	(136)	291	(70)	813	2	240	262	7	58	1,351
Keuntungan penghapusan aktiva tetap	-	-	191	1,044	-	-	-	-	191	1,044
Penyisihan piutang tidak tertagih	(250)	(211)	(248)	(209)	-	-	-	-	(498)	(420)
Lain-lain	-	-	-	-	152	(46)	(528)	159	(376)	113
Bagian laba bersih perusahaan asosiasi	-	-	-	-	281	149	-	-	281	149
Beban pajak penghasilan	-	-	-	-	-	-	(1,846)	(1,939)	(1,846)	(1,939)
Laba bersih	1,348	1,148	(2,094)	350	5,242	3,303	(1,251)	(1,245)	3,245	3,556
Informasi lainnya										
Aktiva tetap	673	542	42,841	34,505	5,152	4,150	2,275	1,832	50,941	41,029
Aktiva lainnya	16,391	13,933	27,208	23,128	8,594	7,305	33,520	28,493	85,713	72,859
Jumlah aktiva	17,064	14,475	70,049	57,633	13,746	11,455	35,795	30,325	136,654	113,888
Jumlah kewajiban	12,735	8,405	35,390	23,358	10,091	6,660	2,889	1,908	61,105	40,331
Pembelanjaan modal	-	-	11,891	8,859	1,095	816	103	77	13,089	9,752
Pendapatan/(beban) non kas										
Penyusutan	-	-	(4,912)	(3,957)	(345)	(278)	(48)	(39)	(5,305)	(4,274)
Beban non-kas lainnya	94	80	408	348	213	182	486	415	1,201	1,025
Penyisihan piutang tidak tertagih	(250)	-	(248)	(420)	-	-	-	-	(498)	(420)

20. PEMUSATAN RISIKO

Pelanggan Grup terkonsentrasi pada industri pertambangan dan perminyakan di Indonesia. Untuk periode yang berakhir pada 30 Juni 2007, tiga pelanggan memiliki kontribusi kurang lebih 64% (2006 - empat pelanggan : 73%) dari jumlah pendapatan. Pada umumnya Grup tidak memerlukan jaminan, oleh karena itu sebagian besar piutang dagang tidak dijamin. Meskipun Grup secara langsung dipengaruhi oleh kinerja pelanggan, manajemen tidak melihat adanya risiko kredit yang signifikan pada 30 Juni 2007.

20. CONCENTRATION OF RISK

The Group's customer base is concentrated in the mining and oil and gas industries in Indonesia. For the period ended 30 June 2007, three customers accounted for approximately 64% (2006 - four customers: 73%) of total revenue. The Group generally does not require collateral, therefore the majority of trade receivables are unsecured. Although the Group is directly affected by the performance of its customers, management does not believe a significant credit risk exists as at 30 June 2007.

21. AKTIVA DAN KEWAJIBAN MONETER DALAM MATA UANG ASING

21. MONETARY ASSETS AND LIABILITIES DENOMINATED IN FOREIGN CURRENCIES

	2007		
	Mata uang asing (dalam ribuan) /Foreign currencies (in thousand)	Setara dengan US\$ (dalam ribuan)/ Equivalent in US\$ (dalam ribuan)/ Equivalent in US\$ (in thousand)	
Aktiva			Assets
Kas dan setara kas			Cash and cash equivalents
- Rupiah	18,202,413	2,011	Rupiah -
- AU\$	1,085	922	AU\$ -
Piutang usaha (bersih)			Trade receivables (net)
- Rupiah	14,070,209	1,555	Rupiah -
- AU\$	3,643	3,096	AU\$ -
Piutang lain-lain			Others receivables
- Pihak yang mempunyai hubungan istimewa- Rupiah	776,652	86	
Efek tersedia untuk dijual			Available for sale investments
- AU\$	1,788	1,520	AU\$ -
Uang muka dan jaminan kepada pihak ketiga			Advances and deposits to third parties
- Rupiah	19,429,599	2,147	Rupiah -
Pajak dibayar dimuka			Prepaid tax
- Rupiah	59,414,869	6,565	Rupiah -
- AU\$	461	392	AU\$ -
Jumlah aktiva		18,294	Total assets
Kewajiban			Liabilities
Hutang usaha			Trade payables
- Pihak ketiga			Third parties -
- Rupiah	12,345,583	1,364	Rupiah -
- Pihak yang mempunyai hubungan istimewa			Related parties -
- AU\$	3,200	2,719	AU\$ -
- SIN\$	0	0	SIN\$ -
Hutang pajak - Rupiah	3,114,415	344	Taxes payable - Rupiah
Beban yang masih harus dibayar - Rupiah	8,102,462	895	Accrued expenses Rupiah -
Sewa guna usaha pembiayaan - AU\$	8,348	7,094	Finance leases AU\$ -
Hutang lain-lain - Rupiah	3,158,455	349	Other payables - Rupiah
Jumlah kewajiban		12,765	Total liabilities
Aktiva bersih		5,529	Net assets

PT PETROSEA TBK DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL 30 JUNI 2007 DAN 2006
(Dalam Ribuan Dollar AS, kecuali dinyatakan lain)

PT PETROSEA TBK AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE PERIOD ENDED
30 JUNE 2007 AND 2006
(In Thousand US Dollars, unless otherwise stated)

21. AKTIVA DAN KEWAJIBAN MONETER DALAM MATA UANG ASING (lanjutan) **21. MONETARY ASSETS AND LIABILITIES DENOMINATED IN FOREIGN CURRENCIES (continued)**

	2006		
	Mata uang asing (dalam ribuan) /Foreign currencies (in thousand)	Setara dengan US\$ (dalam ribuan)/ Equivalent in US\$ (in thousand)	
Aktiva			Assets
Kas dan setara kas			<i>Cash and cash equivalents</i>
- Rupiah	13,162,791	1,415	<i>Rupiah -</i>
- AU\$	615	456	<i>AU\$ -</i>
Piutang usaha (bersih)			<i>Trade receivables (net)</i>
- Rupiah	21,283,721	2,288	<i>Rupiah -</i>
- AU\$	539	400	<i>AU\$ -</i>
Piutang lain-lain			<i>Other receivables</i>
- Pihak ketiga - Rupiah	13,764	2	<i>Third parties - Rupiah</i>
- Pihak yang mempunyai hubungan istimewa - Rupiah	1,376,744	148	<i>Related parties – Rupiah</i>
Efek tersedia untuk dijual - AU\$	4,535	3,364	<i>Available for sale investments - AU\$</i>
Pajak dibayar dimuka			<i>Prepaid tax</i>
- Rupiah	68,204,651	7,332	<i>Rupiah -</i>
- AU\$	160	118	<i>AU\$ -</i>
Jumlah aktiva		15,523	<i>Total assets</i>
Kewajiban			Liabilities
Hutang usaha			<i>Trade payables</i>
- Pihak ketiga - Rupiah	7,730,233	831	<i>Third parties - Rupiah</i>
- Pihak yang mempunyai hubungan istimewa			<i>Related parties -</i>
- SIN\$	122	77	<i>SIN\$ -</i>
Hutang pajak- Rupiah	3,627	390	<i>Tax payable- Rupiah</i>
Sewa guna usaha pembiayaan - AU\$	891	661	<i>Finance leases -AU\$</i>
Hutang lain-lain - Rupiah	11,497,675	1,236	<i>Other payables - Rupiah</i>
Jumlah kewajiban		3,195	<i>Total liabilities</i>
Aktiva bersih		12,328	<i>Net assets</i>

22. BEBAN USAHA LANGSUNG

	<u>2007</u>
Biaya operasi alat berat dan peralatan	19,100
Gaji, upah dan biaya pegawai	8,307
Subkontraktor dan beban usaha langsung lain-lain	10,106
Penyusutan	5,305
Bahan konstruksi	<u>2,309</u>
	<u>45,127</u>

Pada tahun 2007, pemasok PT Pertamina (Persero) memiliki transaksi lebih dari 10% dari total pembelian barang dan jasa untuk kegiatan produksi yaitu sebesar 3.449 (2006 - 3.719).

22. DIRECT COSTS

	<u>2006</u>	
	23,462	<i>Operation of plant and equipment</i>
	7,433	<i>Salaries, wages and related costs</i>
	6,230	<i>Subcontractors and other direct costs</i>
	4,274	<i>Depreciation</i>
	<u>756</u>	<i>Construction materials</i>
	<u>42,155</u>	

In year 2007, supplier PT Pertamina (Persero) having transactions totalling more than 10% of total purchase of goods and services for production activities at the amount of 3,449 (2006 - 3,719).

23. BEBAN PENJUALAN DAN ADMINISTRASI UMUM

	<u>2007</u>
Imbalan jasa bantuan tehnik oleh Clough Group	1,295
Upah dan gaji	1,905
Perbaikan dan pemeliharaan	363
Sistem Informasi Manajemen	439
Jasa hukum dan profesional	221
Komunikasi	82
Perjalanan	183
Penempatan dan pemindahan	75
Air, listrik dan bahan bakar	13
Transportasi, impor dan sewa gudang	11
Beban lain-lain	<u>473</u>
	<u>5,060</u>

23. SELLING AND GENERAL ADMINISTRATION EXPENSES

	<u>2006</u>	
	1,578	<i>Clough Group technical services support fee</i>
	1,469	<i>Salaries and wages</i>
	153	<i>Repairs and maintenance</i>
	168	<i>Management Information System</i>
	75	<i>Legal and professional fees</i>
	130	<i>Communication</i>
	200	<i>Travelling</i>
	80	<i>Placing and relocation</i>
	30	<i>Water, electricity and fuel</i>
	14	<i>Freight, importation and storage</i>
	<u>833</u>	<i>Other expenses</i>
	<u>4,730</u>	

24. PENGAKUAN LABA ATAS KONTRAK

24. CONTRACT PROFIT RECOGNITION

	<u>2007</u>	<u>2006</u>	
Biaya konstruksi kumulatif	17,422	8,656	<i>Cumulative contract costs incurred</i>
Laba konstruksi kumulatif yang diakui	<u>1,560</u>	<u>(72)</u>	<i>Cumulative recognised construction gain</i>
	18,982	8,584	
Penagihan sampai saat ini	<u>(19,777)</u>	<u>(10,985)</u>	<i>Progress billings to date</i>
Piutang dari/(hutang kepada) klien untuk kontrak pekerjaan-bersih	<u>(795)</u>	<u>(2,401)</u>	<i>Amounts due from/(to) clients for contract work-net</i>
Nilai kotor piutang dari klien untuk kontrak pekerjaan	<u>347</u>	<u>317</u>	<i>Gross amounts due from clients for contract work</i>
Nilai kotor hutang kepada klien untuk kontrak pekerjaan	<u>(1,142)</u>	<u>(2,718)</u>	<i>Gross amounts due to clients for contract work</i>
Pendapatan kontrak yang diakui sebagai pendapatan usaha selama periode berjalan	<u>12,027</u>	<u>6,049</u>	<i>Contract revenue recognised as operating revenue during the period</i>

25. PENDAPATAN YANG DITANGGUHKAN

25. DEFERRED INCOME

Pendapatan yang ditangguhkan sejumlah 6.175 pada 30 Juni 2007 berkaitan dengan imbalan yang telah ditagih ke klien sesuai dengan ketentuan kontrak, namun belum diakui sebagai pendapatan karena jasanya belum dilakukan.

Deferred income amounting to 6,175 as at 30 June 2007 relates to fees already invoiced to customers, in accordance with the relevant contract terms, but not yet recognised as revenue as services have not yet been provided.

26. PERPAJAKAN			26. TAXATION
a. Pajak dibayar di muka			a. Prepaid taxes
	<u>2007</u>	<u>2006</u>	
Pajak penghasilan badan			Corporate income tax
Saldo pada awal tahun berdasarkan Surat Pemberitahuan Pajak	6,453	6,846	<i>Balance at beginning of year as per annual tax return</i>
Hutang pajak penghasilan badan periode berjalan	(2,090)	(1,520)	<i>Current income tax payable for the period</i>
Penyesuaian hutang pajak tahun sebelumnya	(37)	26	<i>Prior year tax payable adjustments</i>
Laba/(rugi) selisih kurs yang belum terealisasi	(91)	-	<i>Unrealised foreign exchange gain/(loss)</i>
	4,235	5,352	
Pembayaran pajak penghasilan	3,259	3,280	<i>Income taxes paid</i>
Penerimaan restitusi pajak	(3,177)	(3,901)	<i>Tax refunds received</i>
Saldo pada akhir periode	<u>4,317</u>	<u>4,731</u>	<i>Balance at period end</i>
Saldo terdiri dari:			<i>The balance represents:</i>
- Restitusi pajak 2005	500	3,715	<i>Tax refund 2005 -</i>
- Restitusi pajak 2006	3,403	1,016	<i>Tax refund 2006 -</i>
- Restitusi pajak 2007	505	-	<i>Tax refund 2007 -</i>
- Selisih kurs	(91)	-	<i>Foreign exchange -</i>
Jumlah restitusi pajak penghasilan	4,317	4,731	<i>Total income tax refunds</i>
Pajak pertambahan nilai	<u>2,640</u>	<u>4,116</u>	Value added tax
	<u>6,957</u>	<u>8,847</u>	
b. Hutang pajak			b. Taxes payable
	<u>2007</u>	<u>2006</u>	
Pajak penghasilan:			<i>Income tax:</i>
- Pasal 21	169	169	<i>Article 21 -</i>
- Pasal 23	142	165	<i>Article 23 -</i>
- Pasal 26	33	56	<i>Article 26 -</i>
	<u>344</u>	<u>390</u>	
c. Beban pajak penghasilan			c. Income tax expense
	<u>2007</u>	<u>2006</u>	
Kini	2,090	1,520	<i>Current</i>
Tangguhan	(281)	445	<i>Deferred</i>
Penyesuaian pajak tahun sebelumnya	37	(26)	<i>Prior year tax adjustments</i>
	<u>1,846</u>	<u>1,939</u>	

26. PERPAJAKAN (lanjutan)

26. TAXATION (continued)

c. Beban pajak penghasilan (lanjutan)

c. Income tax expense (continued)

Rekonsiliasi antara laba sebelum pajak penghasilan yang ditunjukkan dalam laporan keuangan konsolidasian dengan taksiran penghasilan kena pajak untuk periode yang berakhir 30 Juni 2007 dan 2006 adalah sebagai berikut :

A reconciliation between the profit before income tax as shown in these consolidated financial statements and the estimated taxable income for the period ended 30 June 2007 and 2006 is as follows :

	<u>2007</u>	<u>2006</u>	
Laba sebelum pajak penghasilan	5,091	5,495	Profit before income tax
Perbedaan temporer:			Temporary differences:
- Perbedaan antara nilai buku komersial dan fiskal aktiva tetap:	-	(2,714)	Difference between commercial and tax fixed assets net book value:
- kepemilikan langsung	(10)	-	direct ownership
- sewa guna usaha pembiayaan	7	1,250	finance leases
- Perbedaan antara laba/(rugi) penjualan aktiva tetap komersial dan fiskal	15	(485)	Difference between commercial and tax on gain/(loss) on sale of fixed assets
- Kewajiban imbalan kerja	92	47	Employee benefit obligations
- Penyisihan piutang tidak tertagih dan persediaan usang	832	420	Provisions for doubtful accounts and stock obsolescence
	<u>936</u>	<u>(1,482)</u>	
Perbedaan permanen:			Permanent differences:
- Penghasilan kena pajak final	(240)	(230)	Income subject to final tax
- Bagian laba bersih perusahaan asosiasi	(213)	(149)	Share of associate's net income
- Beban yang tidak dapat dikurangkan	1,398	1,425	Non-deductible expenses
- Lain-lain	(34)	-	Others
	<u>911</u>	<u>1,046</u>	
Penghasilan kena pajak - non-final	<u>6,938</u>	<u>5,059</u>	Non-final taxable income
Pajak penghasilan - non-final	2,081	1,515	Income tax - non-final
Pajak final	9	5	Final tax
Pajak penghasilan kini	<u>2,090</u>	<u>1,520</u>	Current income tax

26. PERPAJAKAN (lanjutan)

26. TAXATION (continued)

c. Beban pajak penghasilan (lanjutan)

c. Income tax expense (continued)

Pajak penghasilan kini dihitung berdasarkan taksiran penghasilan kena pajak. Koreksi atas perhitungan ini akan dilakukan pada saat Surat Pemberitahuan Tahunan Pajak disampaikan ke Kantor Pelayanan Pajak.

Current income tax computations are based on estimated taxable income. This computation is adjusted when annual fiscal returns are lodged with the tax office.

Rekonsiliasi antara beban pajak penghasilan dengan hasil perkalian laba akuntansi sebelum pajak penghasilan dan tarif pajak yang berlaku adalah sebagai berikut:

The reconciliation between income tax expense and the theoretical tax amount on the Group's profit before income tax is as follows:

	<u>2007</u>	<u>2006</u>	
Laba sebelum pajak penghasilan	5,091	5,495	Profit before income tax
Pajak dihitung atas dasar tarif progresif	1,526	1,645	Tax calculated at progressive rate
Penghasilan kena pajak final	(62)	(63)	Income subject to final tax
Beban yang tidak dapat dikurangkan	418	428	Non deductible expenses
Bagian laba bersih perusahaan asosiasi	(74)	(45)	Share of associates' net income
Penyesuaian pajak tahun sebelumnya	38	(26)	Prior year tax adjustments
Beban pajak penghasilan	<u>1,846</u>	<u>1,939</u>	Income tax expense

d. Aktiva pajak tangguhan

d. Deferred tax assets

	Saldo per 1 Januari 2007/ Balance at 1 January 2007	Dikreditkan/ (dibebankan) ke laporan laba rugi/ Credited/(charged) to statement of income	Saldo per 30 Juni 2007/ Balance at 30 June 2007	
Penyisihan piutang tidak tertagih dan persediaan usang	716	250	966	Provisions for doubtful accounts and stock obsolescence
Perbedaan antara nilai buku komersial dan fiskal:				Difference between commercial and tax net book value:
- kepemilikan langsung	(361)	2	(359)	direct ownership -
- sewa guna usaha pembiayaan	38	2	40	finance leases -
Kewajiban imbalan kerja yang dapat dikurangkan untuk tujuan fiskal pada saat dibayar	603	27	630	Employee benefit obligations deductible for fiscal purposes when paid
	<u>996</u>	<u>281</u>	<u>1,277</u>	

26. PERPAJAKAN (lanjutan)

26. TAXATION (continued)

d. Aktiva pajak tangguhan (lanjutan)

d. Deferred tax assets (continued)

	Saldo per 1 Januari 2006/ <i>Balance at 1 January 2006</i>	Dikreditkan/ (dibebankan) ke laporan laba rugi/ <i>Credited/(charged) to statement of income</i>	Saldo per 30 Juni 2006/ <i>Balance at 30 June 2006</i>	
Penyisihan piutang tidak tertagih dan persediaan usang	569	126	695	<i>Provisions for doubtful accounts and stock obsolescence</i>
Perbedaan antara nilai buku komersial dan fiskal:				<i>Difference between commercial and tax net book value:</i>
- kepemilikan langsung	713	(960)	(247)	<i>direct ownership -</i>
- sewa guna usaha pembiayaan	108	379	487	<i>finance leases -</i>
Kewajiban imbalan kerja yang dapat dikurangkan untuk tujuan fiskal pada saat dibayar	631	11	642	<i>Employee benefit obligations deductible for fiscal purposes when paid</i>
	<u>2,021</u>	<u>(444)</u>	<u>1,577</u>	

Menurut pendapat manajemen, aktiva pajak tangguhan yang berasal dari perbedaan temporer tersebut akan dapat digunakan pada tahun yang akan datang.

Management believes that deferred tax assets arising from temporary differences will be realised in future years.

e. Surat ketetapan pajak

e. Tax assessment letters

Perusahaan telah menerima Surat Ketetapan Pajak Lebih Bayar No. SKPLB 00115/406/05/054/07 tertanggal 26 April 2007 yang menyatakan adanya kelebihan pembayaran pajak Perusahaan tahun 2005 sebesar 3.177. Restitusi kelebihan pajak tersebut telah diterima pada bulan Mei 2007.

The Company received tax over-payment assessment letter No. SKPLB 0115/406/05/054/07 dated 26 April 2007 confirming an over payment for 2005 corporate income tax, amounting to 3,177. Refund of this over-payment was received in May 2007.

Atas ketetapan tersebut Perusahaan telah mengajukan keberatan sebesar 500 untuk pajak yang telah dipotong namun belum disetor oleh klien.

The Company has lodge an objection letter for tax withheld by client but not yet reported to tax office at the amount of 500.

f. Administrasi

f. Administration

Berdasarkan Undang-Undang Perpajakan yang berlaku di Indonesia, Grup menghitung, menetapkan dan membayar sendiri besarnya jumlah pajak yang terhutang. Kantor Pelayanan Pajak dapat menetapkan atau mengubah kewajiban pajak dalam batas waktu 10 tahun dari tanggal terhutangnya pajak. Restitusi pajak diharapkan diterima oleh Grup sesuai dengan peraturan pajak dan pada saat diselesaikannya pemeriksaan pajak tahunan.

Under the taxation laws of Indonesia, the Group submits tax returns on a self assessment basis. The tax authorities may assess or amend taxes within 10 years from the date the tax becomes due. Refunds are expected to be paid to the Group in accordance with tax legislation and on completion of annual tax audits.

27. KOMITMEN DAN KEWAJIBAN BERSYARAT

- a. Grup mempunyai beberapa fasilitas kredit dari The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Limited yang menyediakan fasilitas impor, bank garansi, pendanaan jangka pendek, dan lindung nilai mata uang asing untuk maksimum sejumlah US\$ 40,5 juta.
- b. Komitmen peremajaan alat-alat berat dan peralatan yang belum direalisasi sampai dengan 30 Juni 2007 adalah sebesar 1.907 (2006 - 3.976).

Pada tanggal 30 Juni 2007, Grup juga telah mempunyai komitmen untuk membeli alat berat dan peralatan baru serta pengembangan pangkalan logistik Tanjung Batu sebesar 5.403 (2006 - nihil).

- c. Grup mempunyai fasilitas kredit untuk sewa guna usaha pembiayaan sebagai berikut:

	<u>2007</u>
PT Caterpillar Finance Indonesia	20,000
PT Orix Indonesia Finance	7,300
PT ABN Amro Finance Indonesia	20,000
	<u>47,300</u>

- d. Grup mempunyai komitmen sewa guna usaha operasi yang tidak dapat dibatalkan atas tanah dan bangunan sebagai berikut:

	<u>2007</u>
Kurang dari 1 tahun	150
Antara 1 - 2 tahun	150
Antara 2 - 5 tahun	450
Lebih dari 5 tahun	713
	<u>1,463</u>

Tidak ada jaminan yang diberikan sehubungan dengan sewa guna usaha ini. Selain itu, tidak ada pembatasan yang ditetapkan dalam perjanjian sewa guna usaha tersebut.

Manajemen berpendapat bahwa komitmen sewa tersebut di atas dapat disewakan kembali kepada pihak lain jika dikehendaki.

- e. Pada tanggal 30 Juni 2007, Grup mempunyai berbagai bank garansi yang diperlukan dalam rangka operasi Perusahaan sebesar 3.047 (2006 - 4.087).

Bank garansi tersebut dikeluarkan untuk PT Caterpillar Finance Indonesia, Eni Bukat Limited, PT Indominco Mandiri dan PT Orix Indonesia Finance.

27. COMMITMENTS AND CONTINGENCIES

- a. The Group maintains various lines of credit with The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Limited which provide import facility, guarantees short term funding, and foreign exchange hedging up to a maximum amount of US\$ 40.5 million.

- b. Capital commitments representing unrealised rebuild costs of plant and equipment at 30 June 2007 were 1,907 (2006 - 3,976).

As at 30 June 2007, the Group has also committed to make expenditures for the purchase of new plant and equipment, and development of the Tanjung Batu supply base totalling 5,403 (2006 - nil).

- c. Group has credit facility for finance lease as follow:

	<u>2006</u>	
	20,000	PT Caterpillar Finance Indonesia
	7,300	PT Orix Indonesia Finance
	-	PT ABN Amro Finance Indonesia
	<u>27,300</u>	

- d. The Group has commitments under non-cancellable operating leases for land and buildings as follows:

	<u>2006</u>	
	384	Payable within 1 year
	150	Payable within 1 - 2 years
	450	Payable within 2 - 5 years
	675	Payable after 5 years
	<u>1,659</u>	

There is no collateral given in respect of the leases. In addition, there are no covenants stipulated in the lease agreements.

In the opinion of management, the above commitments could be relieved by suitable sub-lease arrangements if required.

- e. As at 30 June 2007, the Group had various outstanding bank guarantees as required for operations amounting to 3,047 (2006 - 4,087).

The bank guarantees were outstanding to PT Caterpillar Finance Indonesia, Eni Bukat Limited, PT Indominco Mandiri and PT Orix Indonesia Finance.

**27. KOMITMEN DAN KEWAJIBAN BERSYARAT
(lanjutan)**

- f. Pada tanggal 26 April 2005, Perusahaan telah melakukan perjanjian aliansi dengan Renison Consolidated Mines NL ("RCM"), Tom's Gully Mining Pty. Ltd. ("TGM"), and Tom's Gully Holdings Pty. Ltd. untuk mengembangkan dan mengoperasikan tambang emas bawah tanah dan pemrosesannya di tambang emas Tom's Gully ("Proyek") yang terletak 90 km sebelah tenggara Darwin, Australia. Pada tahun ini RCM mengumumkan penjualan proyek TGM kepada GBS Gold International Inc. ("GBS") sebesar AUD 51 juta. Penjualan ini disetujui oleh pemegang saham RCM pada tanggal 16 Juli 2007. GBS akan membeli aktiva tetap yang berada di bawah tanah sebagai bagian dari pembelian proyek TGM. Alat berat dan perangkat bergerak yang dimiliki oleh Perusahaan akan dijual. Perusahaan berharap tidak ada kerugian apapun dari penjualan tersebut. TGM berhutang kepada Perusahaan kurang lebih USD\$ 3 juta per tanggal 30 Juni 2007 untuk biaya depresiasi, asuransi, tenaga kerja dan biaya tidak langsung. Perusahaan berharap untuk dapat menutup semua biaya tersebut dari penjualan AUD\$51 juta yang dibayarkan kepada RCM.
- g. Pada bulan Juli 2006, Petrosea Clough Joint Operation ("PCJO") telah melakukan sebuah kontrak pekerjaan lepas pantai dengan PT Indoturbine ("PTI"). Dalam penyelesaian pekerjaannya, PCJO telah mengajukan klaim tambahan namun tidak diakui oleh PTI. Selain itu, PTI juga menahan pembayaran "milestone". Total nilai yang masih belum dibayarkan kepada PCJO termasuk jumlah yang belum diinvoicekan adalah sebesar US\$ 5 juta - nilai penuh, dimana 50% merupakan bagian milik Petrosea.

Perusahaan telah menerima pendapat hukum dalam hal ini guna mendukung posisinya didalam kontrak dengan PTI. Oleh karena itu, Direktur percaya bahwa perselisihan tersebut akan dapat diselesaikan tanpa ada pengaruh yang signifikan pada laporan keuangan konsolidasian per 31 Maret 2007.

28. KONDISI EKONOMI

Indonesia terus mengalami kesulitan ekonomi. Pemulihan stabilitas ekonomi di Indonesia tergantung pada efektifitas kebijakan yang diambil pemerintah, keputusan lembaga pemberi pinjaman internasional, perubahan dalam kondisi ekonomi global dan faktor-faktor lain, termasuk perkembangan peraturan dan politik, yang berada di luar kendali Grup.

**27. COMMITMENTS AND CONTINGENCIES
(continued)**

- f. On 26 April 2005, the Company entered into an Alliance Agreement with Renison Consolidated Mines NL ("RCM"), Tom's Gully Mining Pty. Ltd. ("TGM"), and Tom's Gully Holdings Pty. Ltd. to develop and operate an underground gold mining and processing operation at Tom's Gully gold mine (the "Project") located 90 km to the southeast of Darwin, Australia. During the year RCM announced the sale of the TGM project to GBS Gold International Inc. ("GBS") for the amount of AUD\$51m. The sale was approved by RCM shareholders on 16 July 2007. GBS have advised they will purchase the fixed underground assets located at TGM as part of the purchase of the TGM project. The mobile plant and equipment owned by the Company will be disposed. The Company is not expecting to suffer any loss from the sale of this equipment. TGM owes the Company approximately \$3m as at 30 June 2007 for depreciation, insurance, labour and overhead costs. The Company expects to fully recover this amount from the proceeds of sale of AUD\$51m paid to RCM.
- g. The Petrosea Clough Joint Operation ("PCJO") entered into a contract with PT Indoturbine ("PTI") in July 2006. PCJO completed offshore works in September 2006. In completing the offshore works additional claims have been lodged by PCJO which are disputed by PTI. PTI is also withholding a milestone payment. The total amount outstanding, including amounts not invoiced, to PCJO is US\$5 million - full amount, of which Petrosea's share is 50%.

The Company has received legal advice which strongly supports its position under the contract with PTI. The Directors therefore believe that the dispute will be resolved without a material impact on the consolidated financial statements as at 31 March 2007.

28. ECONOMIC CONDITIONS

Indonesia continues to experience economic difficulties. Indonesia's return to economic stability depends on the effectiveness of measures taken by the government, decisions of international lending organizations, changes in global economic conditions and other factors including regulatory and political developments, which are beyond the Group's control.

**KANTOR PUSAT/HEAD OFFICE & PRINCIPAL
REGISTERED OFFICE**

PT PETROSEA Tbk

Indonesia

Jakarta

Jalan Taman Kemang No. 32B
Kemang, Jakarta 12730

Indonesia

Telephone : +62 21 718 3255

Facsimile : +62 21 718 3266

E-mail : listing@petrosea.com or

info@petrosea.com

Website : www.petrosea.com

**DEWAN KOMISARIS/BOARD OF
COMMISSIONERS**

- Firdaus A. Siddik, MBA (President
Commissioner)
- John Karamoy (Independent
Commissioner)
- Andrew Walsh (Commissioner)
- John David Cooper (Commissioner)

DEWAN DIREKSI/BOARD OF DIRECTORS

- John F.B. Sheridan
- Hendrick U. Ibrahim
- Micky A. Hehuwat

Sekretaris Perseroan/Corporate Secretary

- Christopher J. Bath

Akuntan Publik/Independent Auditors

Haryanto Sahari & Rekan (PricewaterhouseCoopers)

Bank/Bankers

HSBC
ABN AMRO Bank
Bank Mandiri
BCA

Biro Administrasi Efek/Share Register

PT Sirca Datapro Perdana

**PERUSAHAAN-PERUSAHAAN
AFILIASI/ASSOCIATED COMPANIES**

CLOUGH GROUP

Australia

Perth

251 St Georges Terrace

Perth, Western Australia 6000

Telephone : +618 9281 9281

Facsimile : +618 9481 6699

E-mail : clough@clough.com.au

Website : www.clough.com.au

**KANTOR-KANTOR CABANG
CLOUGH GROUP/CLOUGH GROUP BRANCH
OFFICES**

Australia

Singapore

Thailand

Pakistan

United Kingdom

Saudi Arabia

India

Malaysia

Philippines